PENGARUH KETAATAN ORANG TUA DALAM MENJALANKAN SALAT TERHADAP ANAK STUDI KASUS DI MTs NEGERI 2 WONOGIRI

Oleh :
SARWONO
NIM : 05913060

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2007

PENGARUH KETAATAN ORANG TUA DALAM MENJALANKAN SALAT TERHADAP ANAK STUDI KASUS DI MTs NEGERI 2 WONOGIRI

Oleh :
SARWONO
NIM : 05913060

Pembimbing:
Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2007

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 157/PS-MSI/Peng./VI/2007

TESIS berjudul : **PENGARUH KETAATAN ORANG TUA DALAM MENJALANKAN SALAT TERHADAP ANAK (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Wonogiri)**

Ditulis oleh : Sarwono

N. I. M. : 05913060

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 20 Juni 2007
Ketua Program

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA ★ YOGYAKARTA ★ MSI MAGISTER STUDI ISLAM

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Sarwono
Tempat/tgl.lahir : Wonogiri, 25 Januari 1963
N. I. M. : 05913060
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGARUH KETAATAN ORANG TUA DALAM MENJALANKAN SALAT TERHADAP ANAK (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Wonogiri)**

Ketua/Sekretaris : Drs. H. Asmuni, MA (.....)

Pembimbing : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS (.....)

Penguji : Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA (.....)

Penguji : Dr. H. Ahmad Abd. Syakur, MA (.....)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2007
Pukul : 15.00–16.00 WIB
Hasil / Nilai : 86.00 / A

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telepon dan Fax (0274) 523637

NOTA DINAS

Nomor : 339/PS-MSI/ND/VI/2007

TESIS berjudul	:	**PENGARUH KETAATAN ORANG TUA DALAM MENJALANKAN SALAT TERHADAP ANAK STUDI KASUS DI MTs NEGERI 2 WONOGIRI**
Ditulis oleh		Sarwono
NIM		05913060
Konsentrasi		Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Yogyakarta, 9 Juni 2007

Ketua Program,

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telepon dan Fax (0274) 523637

PERSETUJUAN

TESIS berjudul PENGARUH KETAATAN ORANG TUA DALAM MENJALANKAN SALAT TERHADAP ANAK STUDI KASUS DI MTs NEGERI 2 WONOGIRI yang ditulis oleh Sarwono telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 13 Juni 2007

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telepon dan Fax (0274) 523637

MOTTO

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ ۖ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telepon dan Fax (0274) 523637

PERSEMBAHAN

Tesis kupersembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu atas segala doa dan restunya
2. Suwarni istri tercinta
3. Fauzi Asrori anak tercinta
4. Itsna Fauziyah anak tercinta

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRAKSI

Pengaruh Ketaatan Orang Tua Dalam Menjalankan Salat Terhadap Anak Studi Kasus di MTs Negeri 2 Wonogiri

Sarwono
05913060

Keberhasilan pendidikan suatu lembaga pendidikan dimulai dari pendidikan keluarga. Di dalam mendidik anak tida akan terlepas dari pendidikan orang tua, dan keagamaan orang tua, keteladanan orang tua terhadap anaknya dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, orang tua memiliki tanggung jawab mendidik dan memelihara kehidupan keluarga, baik moril maupun spirituil. Karena kenyataannya tidak setiap orang tua mampu mendidik anggota keluarga terutama pendidikan agama.

Dalam tesis ini, penulis mengadakan penelitian tentang Pengaruh Ketaatan Orang Tua Dalam Menjalankan Salat Terhadap Anak. Penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana ketaatan orang tua di dalam menjalankan salat dan ketaatan anak dalam menjalankan salat dan adakah hubungan antara keduanya.

Untuk memperoleh hasil dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Adapun dalam pengambilan data melalui kuesioner observasi, interview, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah diambil siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Wonogiri sejumlah 160 siswa dengan pengambilan sampel 100 siswa yang pengambilannya secara acak.

Berdasarkan analisa data yang penulis lakukan menunjukkan bahwa ada hubungkan yang signifikan Pengaruh Ketaatan Orang Tua Dalam Menjalankan Salat Terhadap Anak. Hal ini jelas sekali ditunjukkan keberhasilan orang tua berdasarkan populasi dari siswa kelas VIII yang menunjukkan adanya peningkatan ketaatan yang cukup tinggi, sehingga terdapat kebenaran hipotesis yang benar dan signifikan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ABSTRACTION

Influence of Adherence [of] Old Fellow [of] To Child [of] In Running Salat of Case Study of Student of MTS Country 2 Wonogiri

Sarwono
05913060

Education efficacy [of] a[n education institute started from family education. In educating child tiak will be quit of [of] old fellow education, and religious [of] old fellow, byword [of] old fellow to its child and vinicity environment. Therefore that man [of] old fellow have the responsibility educate and look after the good family life [of] moriil and also spirituil. Because in reality [do] not be old each and everyone can educate the its family member especially religion education

In this thesis, writer perform [a] the research [of] about Influence of Adherence [of] Old Fellow [of] To Child [of] In Running Salat. This Writing [is] meant to know how adherence [of] old fellow in running salat and child adherence in running salat and [is] there any [relation/link] [of] [among/between] both

To obtain;get the result in this research [is] used [by] a quantitative approach, as for in data intake [pass/through] the kuesioner observation, interview, and documentation. Population in this research [is] taken [by] student of class of VIII MTs Country 2 Wonogiri [of] a number of 160 student with the intake sampel 100 student which its intake at random

Pursuant to data analysis which writer [do/conduct] to indicate that there [is] connecting which signifikan of influence of adherence [of] old fellow to child in running salat. This matter [is] shown [by] crystal clear [of] efficacy [of] old fellow [of] pursuant to population from student of class VIII showing the existence of the make-up of adherence which high enough, so that there are truth of real correct hypothesis and signifikan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB - LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri
Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 1543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	-
ت	ta	t	-
ث	ṡa	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ḥa’	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	kha’	kh	-
د	dal	d	-
ذ	ża	ż	z (dengan titik di atas)
ر	ra	r	-
ز	za	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yā’	y	-

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap,termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap, contoh :

أحمدية ditulis *ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila di matikan ditulis, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat, zakat* dan sebagainya. ditulis jama'ah

جماعة

2. Bila di hidupkan ditulis t.

كرامةلأولياء di tulis *karamatul-auliya'*

D. Pokal Pendek

Fathah ditulis *a,* kasrah ditulis *i,* dan *dammah* ditulis *u,*

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis *a, i* panjang ditulis *i* dan *u* panjang ditulis *u*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai, contoh :

بينكم ditulis *bainakum,*

2. Fathah + wawu amti ditulis au, contoh :

قول ditulis *qaul*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan spostrof (')

أأنتم di tulis a'antum

مؤنث Ditulis mu'annas

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah, contoh :

   القرآن ditulis a*l-Qur'an*

   القيس ditulis a*l-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Saymsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

   السماء ditulis as-Sama

   الشمس ditulis asy-Syamas

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :

   ذوىالفرو Ditulis zawi al-furud

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapanya dalam rangkaian tersebut, contoh :

   اهلالسنة ditulis ahl as-sunnah

   شيخالإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau Syaikhul-Islam.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan memanjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan petunjuk dan hidayah-Nya akhirnya kami dapat menyelesaikan dalam penulisan tesis ini. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW besarta para sahabat dan seluruh keluarganya. Penulis tesis yang berjudul Pengaruh Ketaatan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Menjalankan Salat Studi Kasus di MTs Negeri 2 Wonogiri, ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Studi Islam Universitas Islam Yogyakarta.

Terkandung maksud bahwa mudah-mudahan dalam penulisan tesis ini merupakan sumbangan karya ilmiah bagi peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Wonogiri.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa karya ini telah dapat terselesaikan semata-mata karena pertolongan Allah SWT. Disamping itu juga adalah karena dorongan serta bantuan dari berbagai pihak.

Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan tesis ini, terutama kepada :

1. Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Drs. H. Fajar Hidayanto, M.M., dekan FIAI UII Yogyakarta

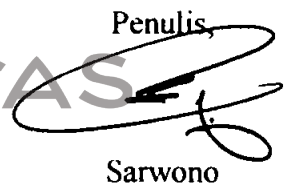
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

3. Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS., selaku ketua program MSI sekaligus pembimbing penyusunan tesis ini.
4. Drs. H. Asmuni, M.A. Sekretaris Program Pascasarjana Megister Studi Islam.
5. Dosen dan staf MSI UII Yogyakarta.
6. Bapak/Ibu/Saudara yang telah membantu dalam penulisan tesis ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dengan harapan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya sebagai sumbangsih demi kemajuan pendidikan masa yang akan datang.

Wonogiri, Juni 2007

Penulis,



Sarwono

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

TIM PENGUJI iv

NOTA DINAS v

PERSETUJUAN vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK BAHASA INDONESIA ix

ABSTRAK BAHASA INGGRIS x

TRANSLITERASI xi

KATA PENGANTAR xv

DAFTAR ISI xvii

DAFTAR TABEL xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 8

E. Telaah Pustaka 9

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

F. Kerangka Teoari 10

G. Metode Penelitian..... 12

H. Sistematika Penulisan..... 18

BAB II PERANAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA

A. Pengertian Pendidikan Secara Umum 18

B. Pengertian Pendidikan Secara Islam 21

C. Agama dan Keluarga 24

D. Langkah-langkah Orang Tua dalam Mendidik Anak..... 33

E. Kerajinan Menjalankan Salat 36

F. Fungsi dan Keutamaan Salat..... 43

G. Faktor Yang Mendorong dan Menghambat Orang Salat 48

BAB III GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 2 WONOGIRI

A. Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Wonogiri..... 51

B. Struktur Organisasi..... 53

C. Uraian Tugas 55

D. Data Statistik MTs Negeri 2 Wonogiri 62

E. Kualifikasi Pendidikan Guru..... 68

F. Peranan Guru..... 70

G. Pelaksanaan Kurikulum 71

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data 72

B. Hasil Pengolahan Data.. 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 105

B. Saran..... 105

DAFTAR PUSTAKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Struktur Organisasi 54
2. Tabel 3.2. Peserta Didik, Lulusan, Angka Mengulang, Angka Putus Sekolah, Penerimaan Peserta Didik 63
3. Tabel 3.3. Prestasi Akademik, Non Akademik, Guru, Pegawai Tata Usaha 64
4. Tabel 3.4. Sarana Dan Prasarana 65
5. Tabel 3.5. Denah Gedung 66
6. Tabel 3.6. Orang Tua Peserta Didik, Anggaran 67
7. Tabel 3.7. Kualifikasi Pendidikan Guru 68
8. Tabel 4.1. Hasil Angket Orang Tua 74
9. Tabel 4.2. Hasil Angket Siswa 75
10. Tabel 4.3. Hasil Pengolahan Data 76
11. Tabel 4.4. Rekapitulasi Nilai Kerajinan Orang Tua Dan Anak 84
12. Tabel 4.5. Status Perkalian Nilai Kerajinan Orang Tua Dan Anak 94
13. Tabel 4.6. Status Pengkuadratan Nilai Kerajinan Orang Tua Dan Anak 98

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama fitrah bagi manusia, menempatkan masalah pendidikan sesuatu yang sangat penting karena bertujuan memelihara dan mengembangkan potensi kefitrahan manusia pada tempat pertama dalam ajarannya. Sebagaimana yang diisyaratkan dalam ajaran-Nya pertama untuk mencerdaskan manusia lewat proses baca tulis yang akan mengembangkan ilmunya. Peran yang demikian penting dituntut pertama dari ibu bapak yang melahirkan. Dalam hal ini, Rosulullah SAW menjelaskan bahwa setiap anak dalam keadaan fitrah. Maka proses pertumbuhannya kemudian ada ditangan kedua orang tuanya. Bila ia salah asuh, maka ia dapat kehilangan kesejatiannya itu. Jadi, ini berarti bahwa rumah tempat tinggal yang dihuni suami-isteri sebagai ibu dan bapak adalah lembaga pendidikan yang paling menentukan hari depan anak. Dengan kata lain, rumah memiliki fungsi edukatif yang sangat penting. Kalau kita mengamati betapa umat kita terbelakang dalam pendidikan, maka kita akan menyadari bahwa salah satu faktor penyebab utamanya adalah tempat lembaga penanggung jawab suatu rumah yaitu ibu dan bapak.

Di dalam mendidik anak, tidak akan terlepas dari pendidikan orang tua, keagamaan orang tua, keteladanan orang tua, dan lingkungan sekitarnya. "Oleh

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

karena itu orang tua memiliki tanggung jawab mendidik dan memelihara keselamatan kehidupan keluarga baik moril maupun spirituil".[1]

Pendidikan agama dalam keluarga saat ini sangat memprihatinkan, karena dalam kenyataanya tidak setiap orang tua mampu atau sempat mendidik anggota keluarganya tentang pendidikan agama, bahkan orang tua merasa tenang-tenang saja terhadap anak-anak yang menonton Televisi tanpa memperhatikan acara yang dilihat anak-anak, bermanfaat atau membahayakan perkembangan jiwa dan perilaku anak-anak.

Orang tua hanya terkejut setelah melihat perilaku anak-anak menjadi kasar, suka marah, penakut, malas belajar dan sebagainya. Itu semua dari hasil setiap hari menonton televisi. Kita harus waspada bahwa kesibukan orang tua bekerja khususnya di luar kota dan luar negeri sudah banyak kasus dan korban rumah tangga atau keluarga menjadi berantakan, karena anak-anak dan keluarga tidak ada bimbingan dan pengawasan dari orang tua. Orang tua yang kaya hanya memberikan uang banyak tanpa ada pengawasan. Hal ini ternyata kita sering lupa terhadap tujuan berkeluarga pada waktu pernikahan, yaitu membentuk keluarga yang utuh, tenang, dan kasih sayang atau keluarga yang ***sakinah, mawaddah wa rohmah***. Dalam keluarga orang tua selalu memberikan kasih sayang terhadap anak-anak dan keluarga. Sehingga anak-anak selalu taat dan hormat kepada orang tua.

Keluarga yang *sakinah mawadah wa rohmah* akan memberi kontribusi yang besar dalam mengantarkan cita-cita anak dan tujuan orang tua untuk

[1] M. Arifin. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta:Bulan Bintang, 1972), hal. 82.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

mencapai tujuan yang diinginkan, sekaligus akan mengantarkan tercapainya pendidikan nasional yang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.

Sebagaimana telah diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembangunan nasional di bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas serta meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia.

Oleh karena itu, pembangunan pendidikan nasional diharapkan dapat menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian yang mantap, mandiri, kesehatan jasmani dan rahoni. Kepribadian yang mantap dan mandiri, memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, serta memasyarakatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai luhur bangsa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pendidikan agama dalam keluarga bertujuan untuk membentuk membina keimanan, membiasakan melaksanakan ibadah seperti salat berjamaah, puasa, membaca Al-qur'an dan membiasakan sopan santun.untuk melaksanakan pendidikan agama tersebut. Kita dapat membiasakan dengan cara melaksanakan ibadah salat berjamaah bersama keluarga, kemudian diteruskan dengan ceramah singkat tentang keimanan, cara ibadah,akhlaq dan membaca Al-qur'an. Bila hal ini dapat kita laksanakan, maka akan menghasilkan:

1. Hubungan orang tua dengan anak-anak atau keluarga semakin dekat dan harmonis.
2. Orang tua menjadi teladan terhadap anak-anak dan keluarga
3. Hubungan kerukunan dan kedamaian keluarga semakin kokoh dan utuh,
4. Wawasan ilmu agama semakin bertambah luas sehingga mengamalkan agama tidak mengalami kesulitan.

Kita sebagai orang tua selain sibuk bekerja untuk kepentingan keluarga kita harus tetap menjaga berbagai godaan yang dapat menghancurkan kehidupan keluarga, antara lain:

1. Merebaknya gambar-gambar porno
2. Acara televisi yang menampilkan adegan kekerasan penganiayaan dan pembunuhan dalam keluarga.
3. Pergaulan anak-anak suka merokok, berfoya-foya bahkan bergaul antara laki-laki dan wanita semakin bebas tanpa batas dan masih banyak yang kita jumpai di masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Orang tua sebagai suri tauladan bagi anak-anaknya maka harus membekali dirinya dengan tingkah laku yang baik, dan mempunyai keyakinan keagamaan yang baik pula. Karena keagamaan orang tua sangat mempengaruhi terhadap perilaku dan keagamaan anak-anaknya, terutama dalam menjalankan salat lima waktu.

Orang tua yang patuh dan tekun menjalankan salat atau ibadah yang lainnya maka akan diikuti oleh anak-anaknya untuk patuh dan tekun menjalankan perintah agama terutama salat lima waktu yang merupakan kunci

dari segala macam amal ibadah yang dikerjakan secara terus-menerus sepanjang masa.

Menurut anggapan sementara orang, bahwa orang tua yang kepribadiannya dihiasi dengan keagamaan yang baik maka anak-anaknya akan baik dan tekun dalam menjalankan perintah agama, tetapi orang tua yang memiliki keyakinan agama yang rendah dalam arti orang tua malas atau tidak menjalankan perintah Allah, maka anak-anaknya pun akan malas pula dalam menjalankan perintah Allah. Terutama dalam menjalankan perintah salat lima waktu, karena daya motivasi orang tua kepada anak kurang, bertolak dari uraian tersebut, penulis hendak membuktikan kebenaran uraian di atas dengan penelitian yang berjudul " **Pengaruh Ketaatan Orang Tua Dalam Menjalankan Salat Terhadap Anak Studi Kasus di MTs Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007".**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Rumusan Masalah

Pokok masalah merupakan bagian penting dari suatu kegiatan penelitian, karena pokok masalah merupakan bagian inti dari kegiatan penelitian yang sesuai judul di atas. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kerajinan atau ketekunan orang tua dalam menjalankan salat lima waktu?
2. Bagaimana kerajinan atau ketekunan anak dalam menjalankan salat lima waktu?

3. Adakah hubungan antara orang tua dan anak dalam menjalankan salat lima waktu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai pokok masalah di atas, penulis melakukan penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Tinggi rendahnya kerajinan orang tua dalam menjalankan salat lima waktu.
2. Tinggi rendahnya kerajinan anak dalam menjalankan salat lima waktu pada siswa MTs Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2006/2007
3. Ada tidaknya hubungan antara kerajinan orang tua terhadap anak dalam menjalankan salat lima waktu.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, penulis perlu memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Kerajinan orang tua dalam menjalankan salat lima waktu

Yang dimaksud kerajinan orang tua dalam menjalankan salat lima waktu yaitu: orang tua yang salatnya ajek dalam arti selalu melakukan walaupun dalam keadaan atau kondisi yang bagaimanapun juga, apakah dalam keadaan sehat maupun sakit, dalam keadaan sibuk ataupun dalam keadaan senggang, tetapi dalam waktu yang telah tiba saat untuk salat tetap melaksanakan. Adapun kerajinan pelaksanaan salat lima waktu meliputi :

a. Kerajinan dalam menjalankan salat lima waktu dalam sehari semalam.
b. Keajekkan berjamaah dalam menjalankan salat lima waktu.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

c. Selalu mengajak salat berjamaah dengan keluarganya dan tetap salat walaupun dalam keadaan sakit.

d. Mengetahui makna bacaan salat, sehingga dalam mengerjakan salat bisa khusyuk

Dari indikator-indikator di atas dikategorikan dalam tiga dimensi nilai, dengan kreteria sebagai berikut:

a. Tinggi (baik), dengan nilai A, bobot nilai 3.

b. Sedang (cukup), dengan nilai B, bobot nilai 2.

c. Rendah (kurang), dengan nilai C, bobot nilai 1.

2. Kerajinan anak dalam menjalankan salat lima waktu

Yang dimaksud kerajinan anak dalam menjalankan salat lima waktu juga seperti yang telah diterangkan di atas, bahwa kesungguhan di dalam ibadah dan ketekunan di dalam menjalankannya. Ketekunan berasal dari kata "tekun" artinya sungguh-sungguh".[2] Dalam hal ini penulis batasi sebagai berikut :

a. Keajekkan dalam menjalankan salat lima waktu

b. Keajekkan dalam berjamaah

c. Keajekkan dalam menjalankan salat ke masjid

d. Keajekkan dalam berjamaah ke masjid

e. Tetap menjalankan walaupun dalam keadaan sakit

f. Tetap menjalankan salat lima waktu walaupun ada tamu

g. Mengerti maknanya salat, sehingga bisa khusu'

[2] WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1991), hal. 392.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari indikator-indikator di atas dikategorikan dalam tiga demensi, yaitu: baik, sedang dan kurang dengan kreteria nilai sebagai berikut:

a. Baik, dengan bobot nilai A, bobot nilai 3.

b. Sedang, dengan nilai B, bobot nilai 2.

c. Kurang, dengan nilai C, bobot nilai 1.

Sehingga yang dimaksud judul penelitian ini adalah: "Pengaruh Ketaatan Orang Tua Dalam Menjalankan Salat Terhadap Anak pada Siswa MTs Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penulisan tesis ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penulisan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   a. Sebagai sarana untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan terutama pengaruhnya orang tua terhadap anak dalam menjalankan salat lima waktu.

   b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya, yang diimplementasikan dalam salat lima waktu

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi dunia pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pendidikan baik formal maupun informal, utamanya di lingkungan keluarga.

b. Bagi masyarakat

Membuka wawasan dalam mendapatkan pengetahuan tentang peranan orang tua terhadap anak dalam menjalankan salat khususnya salat lima waktu.

E. Telaah Pustaka

Secara akademik harus diakui, bahwa sudah ada beberapa hasil penelitian yang beredar berupa buku maupun karya ilmiah yang membahas tentang pengaruh guru atau pengaruh orang tua mengenai budi pekerti atau akhlaq, tetapi diantara buku terbitan maupun karya ilmiah tersebut di dalam pembahasannya berbeda. Baik dalam metode maupun pendekatannya dan mayoritas penilitiannya berdasarkan studi kepustakaan (*liberary research*).

Seperti yang dilakukan oleh CC Wijaya dan Tabrani Rusyan dalam Tesisnya yang mengambil judul tentang Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar[3], lebih menyoroti guru dalam perspektif pragmatisme. Seperti yang dilakukan oleh Saebani, dalam tesesnya yang berjudul Pengaruh Salat Berjama'ah terhadap Akhlaqul Karimah Anak-anak di Lingkungan Masjid di Kecamatan Laweyan Surakarta,[4] lebih menyoroti tentang Akhlaqul Karimah dan

[3] CC. Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar,* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 18.

[4] Saebani, *Pengaruh Salat Berjama'ah terhadap Akhlaqul Karimah Anak-anak di Lingkungan Masjid di Kecamatan Laweyan Surakarta*, Tesis, (Yogyakarta: MSI-FIAI-UII, 2002) hal. 6.

tingkah laku anak-anak di lingkungan masjid di Kecamatan Laweyan perngaruh terhadap penegakkan salat berjama'ah.

Penelitian yang dilakukan oleh Dudu Rohman dalam tesisnya yang mengambil judul tentang Peran Orang Tua dalam Pendidikan Moralitas Anak.[5] Dia memberikan contoh kisah Ibrahim dan Ismail dalam Al-qur'an tentang nilai-nilai dan moral yang tersirat dalam konstruksi kisah Ibrahim-Ismail, dan juga menyoroti makna konstektual kisah Ibrahim dan Ismail berkenaan dengan konsep peran orang tua dalam pendidikan moralitas anak.

Oleh karena itu, penulis akan membahas kajian tentang Pengaruh Ketaatan Orang Tua dalam Menjalankan Salat Terhadap Anak.

F. Kerangka Teori

Pengamalan agama siswa dalam keluarga merupakan wujud nyata dari Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah, dimana ketaatan salat menjalankan ibadah menitik beratkan pada aspek afektif dan psikomotor meskipun tidak meupakan aspek kognitif. Aspek afektif dan psikomotor yang telah terbiasa dilaksanakan atua diamalkan dalam kehidupan sehari-hari tentunya tidak terlepas dari kajian teorinya, yang kesemuanya dipelajari di sekolah dan di tambah dengan kegiatan baca tulis Al Qur'an dimana siswa berada.

Dengan demikian apabila prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa baik maka tingkat pengamalan agama siswa dalam keluargapun baik. Prestasi

---

[5] Dudu Rohman, *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Moralitas Anak*, Tesis, (Yogyakarta:MSI-UII, 2005), hal. 9.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

belajar Pendidikan Agama Islam kurang baik, maka tingkat pengamalan agama siswa dalam keluargapun kurang baik.

Sesungguhnya Allah telah memberikan kepada kita nikmat Islam, yaitu agama Allah Yang Maha Agung, agama yang telah menjaga kehormatan kaum muslimin baik dalam tataran individu maupun umum, melalui ajaran-ajarannya, etika-etikanya dan fenomena-fenomena pendidikannya. Islam telah memberikan petunjuk kepada kita ke jalan kebaikan, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Semua itu bertujuan mewujudkan keseimbangan aspek moral dalam kehidupan kita, utamanya di dalam kehidupan keluarga.[6]

1. Pendidikan agama dalam keluarga

   Seorang ayah harus menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik, sehingga ungkapan itu akan menerangi jalan hidup dalam keluarga menyebabkan anak akan berbakti kepada orang tuanya, seperti yang disabdakan oleh nabi yang artinya :

   "Seorang ayah tidak pernah memberikan anaknya sesuatu yang baik, selain budi pekerti yang luhur"

   Dari hadits tersebut memberikan contoh pendidikan dari orang tua untuk mendidik kepada anak-anaknya, yaitu bersikap bijaksana dalam menyampaikan sebuah pelajaran pada anak, serta bersikap lembut dan sabar saat menyampaikan perintah apapun dan peringatan apapun.[7]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[6] Mohammad Al-Fahham, *Berbakti kepada Orang Tua*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006), hal. 75.

[7] *Ibid*, hal. 58.

2. Keutamaan berbakti kepada orang tua

Amal yang paling utama dan sangat dicintai oleh Allah adalah berbakti kepada orang tua, salat tepat pada waktunya dan berjihad di jalan Allah. Hal itu sesuai dengna hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim, bahwa pada suatu ketika salah seorang sahabat nabi yang bernama Abdillah bin Mas'ud mengajukan pertanyaan kepada Nabi Muhammad: "Wahai Rasullullah, amal pebuatan apakah yang paling utama dan dicintai oleh Allah?". Beliau menjawab : "Salat tepat pada waktunya. Abdilah bertanya lagi;"kemudian apalagi, ya Rasullullah?". "Berbakti kepada orang tua". Abdilah bertanya lagi; "Selanjutnya apa, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab : "berjihad di jalan Allah".

Dari keterangan hadits di atas telah disebutkan bahwa orang yang taat kepada orang tuanya dan taat kepada Allah, maka nanti akan mendapatkan derajat yang tinggi yaitu surga, berbakti kepada orang tua dapat melebur dosa besar.[8]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

G. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu suatu metode untuk mendapatkan data tentang pengaruh ketaatan orang tua terhadap anak dalam menjalankan salat.

Dalam usaha mengumpulkan data menggunakan metode sampling. Dalam kaitannya ini menggunakan teknik *propertional stratified random sampling,*

[8] Aqis Bil Qisthi, *Keutamaan Berbakti kepada Orang Tua*, (Surabaya: Mulia Jaya, t.t.), hal. 5.

sehingga jumlah seluruh siswa kelas 2 hanya diambil menurut besar kecilnya jumlah siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto "Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya kalau subyek besar dapat diambil antara 10–15% atau 20–25% atau lebih (1989:107).

1. Tempat dan Waktu Penelitian

   a. Tempat Penelitian

      Tempat penelitian adalah MTs Negeri 2 Wonogiri.

   b. Waktu Penelitian

      Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2007.

2. Populasi dan Sampel

Agar penelitian ini lebih mudah dalam mengumpulkan data, maka terlebih dahulu menentukan obyek penelitian. Obyek penelitiannya adalah MTs Negeri 2 Wonogiri. Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 160 siswa. Adapun yang diambil sampelnya 100 siswa dengan perincian sebagai berikut:

a. Kelas VIII A sebanyak : 40 Siswa
b. Kelas VIII B sebanyak : 40 Siswa
c. Kelas VIII C sebanyak : 40 Siswa
d. Kelas VIII D sebanyak : 40 Siswa

Dalam usaha mengumpulkan data menggunakan metode sampling. Dalam kaitan ini menggunakan teknik *propertional stratified random*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sampling. Menurut Suharsimi Arikunto "Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya kalau subyek besar dapat diambil antara 10–15 % atau 20–25 % atau lebih (1989:107).

Berdasarkan ketentuan di atas, maka penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak 25 siswa setiap kelas, dengan rincian sebagai berikut:

a. Kelas VIII A sebanyak 40 siswa, diambil sampel 25 siswa
b. Kelas VIII B sebanyak 40 siswa, diambil sampel 25 siswa
c. Kelas VIII C sebanyak 40 siswa, diambil sampel 25 siswa
d. Kelas VIII D sebanyak 40 siswa, diambil sampel 25 siswa

3. Instrumen Penelitian

Dalam memilih teknik pengumpulan data, dipertimbangkan dari berbagai segi. Kualitas data ditentukan oleh alat pengukurnya, kalau alat pengukurnya cukup valid dan reliabel maka datanya juga akan valid dan reliabel. Data merupakan faktor penting yang harus dikumpulkan dan siap diolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dan tes.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket. Angket disusun untuk mendapatkan data berupa ketaatan orang tua. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari indikator-indikator yang telah dikembangkan berdasarkan kajian teori. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kerajinan orang tua dan kerajinan anak/siswa di dalam menjalankan salat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Angket

Angket adalah salah satu instrumen/alat ukur untuk mengetahui keadaan responden. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur skor ketaatan orangtua siswa. Pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data minat disusun oleh peneliti berdasarkan kajian teori dalam rancangan indikator-indikator minat beserta kisi-kisinya. Setiap indikator pernyataan dalam angket diberi bobot tertentu, jika pernyataannya **baik dengan nilai A bobot nilai 3**, jika pernyataannya **sedang dengan nilai B bobot nilai 2**, jika pernyataan **kurang dengan nilai C bobot nilai 1**.

b. Tes

Instrumen tes adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa daftar pertanyaan atau butir-butir soal. Tes yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes subyektif yang disusun oleh penelitian berdasarkan rancangan pembelajaran dan kisi-kisi tes.

4. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen.[9] Dalam penelitian ini validitas penelitian

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1996), hal. 108.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menggunakan teknik *factorial validity*. Penilaian terhadap validitas faktor suatu alat pengukur harus ditinjau dari segi apakah item untuk mengukur faktor-faktor tertentu telah benar-benar dapat memenuhi fungsinya mengukur faktor-faktor yang dimaksud.[10] Untuk dapat menyelesaikan penilaian itu dapat ditempuh melalui dua jalan yaitu: 1). Mengecek kecocokan antara butir soal dengan keseluruhan butir. 2). Mengecek kecocokan antara butir dengan alat pengukur lain yang telah dipandang memiliki validitas yang tinggi. Dalam Penelitian ini menggunakan cara yang pertama yakni mengukur kecocokan setiap butir dengan skor keseluruhan butir. Rumus validitas yang digunakan adalah rumus *product moment* dan dirumuskan:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Rumus $r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right\}\left\{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right\}}}$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiean korelasi variabel x (nilai kerajinan orang tua dalam menjalan salat), variabel y (nilai kerajinan anak dalam menjalankan salat pada siswa MTs Negeri 2 Wonogiri.

X = Jumlah nilai kerajinan salat orang tua

Y = Jumlah nilai kerajinan salat siswa

[10] Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*,Jilid 1 (Yogyakarta:YP Fak. Psikologi UGM, 1983) hal. 23-27.

XY = Product X kali Y

X^2 = Jumlah kuadrat dari X

Y^2 = Jumlah kuadrat dari Y

N = Jumlah subjek

$\sum$ = Sigma

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan hasil yang dapat dipercaya apabila alat ukur itu diteskan berkali-kali. Dalam penelitian ini estimasi reliabilitas alat ukur menggunakan pendekatan *konsistensi internal*, dimana keseluruhan instrumen dibelah menjadi sebanyak jumlah butir-butirnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Saifuddin Azwar (2000:182) yang menyatakan bahwa estimasi reliabilitas dengan mengggunakan *konsistensi internal* didasarkan pada data dari sekali pengenaan satu bentuk alat ukur pada kelompok subyek (*single trial administration*). Komputasi koefisien reliabilitas dilakukan setelah keseluruhan instrumen yang telah dikenakan pada subyek tersebut dibelah menjadi beberapa bagian menjadi dua, tiga atau empat atau bahkan sampai sebanyak jumlah butir-butirnya. Rumus reliabilitas menggunakan *rumus Alpha* dan KR-20.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

H. Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1. Bagian awal

   Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman tim penguji ujian tesis, halaman nota dinas, halaman persetujuan, halaman motto, halaman persembahan, halaman transliterasi, halaman abstrak (bahasa indonesia dan bahasa inggris), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

   Pada bagian ini membeberkan masalah:

   a. Bab I Pendahuluan

      Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, instrumen penelitian, uji coba instrumen, teknik pengolahan data, sistematika penulisan.

   b. Bab II

      Bab ini membahas tentang landasan teori, yang terdiri dari pengertian pendidikan secara umum, pengertian pendidikan secara Islam, agama dan keluarga, langkah-langkah orang tua dalam mendidik anak, kerajinan dalam menjalankan salat.

   c. Bab III

      Bagian ini membahas tentang gambaran umum MTs Negeri 2 Wonogiri, yang berisi tentang sejarah berdirinya MTs N 2 Wonogiri,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Struktur organisasi, data statistik MTs N 2 Wonogiri, daftar guru dan karyawan, peranan guru dan pelakanaan kurikulum.

d. Bab IV

Bagian ini tentang data dan analisis yang terdiri dari deskripsi data tentang ketaatan orang tua dalam menjalankan salat dan siswa dalam menjalankan salat, dan pengaruh ketaatan orang tua terhadap anak dalam menjalankan salat.

e. Bab V

Bagian ini merupakan penutup yang terdiri dari : kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian ini memuat hal-hal penting dan relevan yang terdiri dari dafta pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB II

PERANAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KELUARGA

A. Pengertian Pendidikan Secara Umum

Pendidikan adalah pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[11] Pendidikan adalah pengaruh, bimbingan, arahan dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang[12]. Pendidikan berasal dari bahasa yunani *paedagogiek*. Pais berarti anak, gogor artinya membimbing/tuntunan, dan iek artinya ilmu. Jadi secara etimologi paedagogiek adalah ilmu yang membicarakan bagaimana memberikan bimbingan kepada anak[13]. Pendidikan diartikan sebagai proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan alam, dengan teman, dan dengan alam semesta. Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan yang fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. (Pendidikan berarti daya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (intelek) dan jasmani anak-anak. Maksudnya ialah supaya kita dapat memaukan kesempurnaan hidup, yaitu kehidupan dan penghidupan anak-anak, selaras dengan alamnya dan masyarakatnya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[11] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hal. 232.
[12] Yahya dan Yudrik, *Wawasan Kependidikan*, (Jakarta: Dediknas, 2003), hal. 5.
[13] Kasihadi dan Maydo Ekosusilo, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Semarang: Effhar Publising, 1992), hal.

B. Pengertian Pendidikan Secara Islam

Pengertian pendidikan Islam terdapat tiga sudut pandang yaitu pendidikan menurut Islam, pendidikan dalam Islam dan pendidikan agama Islam. Pertama, pendidikan menurut Islam dapat difahami, dianalisis dan dikembangkan dari sumber autentik ajaran Islam yaitu Al-quran dan Hadits. Dengan demikian, pendidikan Islam merupakan pengembangan pribadi dalam semua aspek.[14] Dalam pembahasan normatif tentang pendidikan Islam akan mengarah pada terbentuknya filsafat pendidikan Islam. Dari kajian filosofis tentang pendidikan, selanjutnya diturunkan konsepsi pendidikan Islam yang bersifat teoritis atau apa yang disebut dengan ilmu atau teori pendidikan Islam, karena fungsi filsafat pendidikan salah satunya adalah memberikan dasar dan arahan dalam penyusunan teori pendidikan. Oleh karena itu, dari segi teoritis pendidikan Islam merupakan konsep berfikir yang bersifat mendalam dan terperinci tentang masalah kependidikan yang bersumber ajaran Islam yang mana rumusan-rumusan tentang konsep dasar, sistem, tujuan, metode dan materi kependidikan Islam disusun menjadi suatu ilmu yang bulat.[15] Dengan demikian, dlam perkembangannya, hubungan antara filsafat pendidikan dan teori pendidikan bersifat dialektis.

Dari uraian di tas, bahwa pendidikan Islam berisikan konsep-konsep filosofis dan teoritis tentang pendidikan menurut Islam yang didalamnya dijelaskan bagaimana pandangan Islam mengenai hakekat pengetahuan dan cara

---

[14] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hal. 26.
[15] M.arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta:Bumi aksara, 2000), hal. 4.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

memperolehnya, hakekat pendidikan, tujuan pendidikan, manusia sebagai obyek pendidikan.

Istilah pendidikan dalam Islam, merupakan kajian tentang proses, praktek penyelenggaraan dan pemikiran pendidikan yang ada di kalangan umat Islam yang berlangsung sejak lahirnya Islam itu sendiri. Corak kajian ini lebih bersifat historis yang selanjutnya akan melahirkan sub disiplin sejarah pendidikan Islam. Kajian di bidang sejarah pendidikan Islam ini setidaknya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sejarah pendidikan Islam yang bersifat sosiologis dan sejarah pendidikan Islam. Yang pertama berisi kajian tentang bagaimana umat Islam melaksanakan kegiatan pendidikannya, bagaimana bentuk lembaga pendidikannya dan hubungannya dengan masyarakat, bagaimana kurikulumnya dan lain sebagainya. Corak kajian seperti ini telah banyak ditulis oleh para sejarawan pendidikan Islam seperti, Ahmad Syalabi, Mohammad Athiyyah al-Abrasyi, al-Tibawi dan Muhammad Munir Mursyi. Semetara itu, sejarah pemikiran pendidikan Islam berupaya untuk menelusuri sejarah pemikiran pendidikan ini bisa dimulai sejak masa Rasullulah SAW, walaupun kita tahu bahwa pemikiran pendidikan pada masa awal-awal Islam sampai masa pemerintahan Abbasiyyah masih bercampur dengan ilmu-ilmu lain. Dalam artian, butir-butir pemikiran pendidikan pada rentang masa itu masih bertebaran di dalam karya di bidang fiqih, tafsir, hadits, filsafat, tassawwuf dan lain-lain.

Istilah pendidikan agama Islam lebih difahami sebagai upaya atau cara mendidik ajaran-ajaran Islam agar menjadi panutan dan pandangan hidup

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

seseorang. Jadi, istilah pendidikan agama Islam di sini lebih merujuk kepada kegiatan atau aktivitas pendidikan dengan nilai atau ajaran agama Islam sebagai materi kependidikannya. Dengan kata lain, pendidikan agama Islam adalah usaha-usaha sistematis dan pragmatis dalam membantu peserta didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.[16]

Sementara itu, Zakiyah Darojat mengartikan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nanti setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam sebagai *way of life*, sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.[17] Menurut Ahmad Tafsir pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam atau lebih singkatnya adalah bimbingan terhadap seseorang agar ia menjadi seorang muslim semaksimal mungkin.[18] Dalam pendapatnya yang lain, tafsir mengatakan bahwa istilah pendidikan agama Islam sebagai bidang studi atau mata pelajaran sebenarnya kurang tepat, karena bila dihubungkan dengan kalimat "...mengajarakan pendidikan agama Islam" akan nampak rancu. Kalimat tersebut bisa difahami "... mengajarkan kegiatan pendidikan agama Islam" padahal maksud dari kalimat tersebut adalah "mengajarkan agama Islam". Namun demikian, apabila penggunaan istilah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[16] Zuhairi dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 27.
[17] Zakiyah Darojat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 88.
[18] Ahmad Tafsir, *Ilmu*, hal. 32.

pendidikan agama Islam lebih tepat dari penggunaan istilah "Pengajaran Agama Islam", karena pengajaran merupakan alat untuk mencapai pendidikan agama.[19]

Dari beberapa uraian di atas, nampaklah bahwa pendidikan agama Islam merupakan bagian dari pendidikan Islam. Seluruh pendidikan Islam di Indonesia saat ini dapat dibagi menjadi empat jenis: pendidikan pondok pesantren, pendidikan umum yang bernafaskan Islam dan pelajaran agama Islam yang diselenggarakan di lembaga pendidikan umum sebagai suatu pelajaran atau mata kuliah saja.

C. Agama dan Keluarga

Agama dan orang tua adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena dalam kehidupan keluarga tentu memerlukan keyakinan dan aturan-aturan atau norma hidup secara individu atau sosial. Peraturan-peraturan ini tentu saja terdapat dalam ajaran agama. Dari sinilah keluarga mampu menciptakan suasana 'Ta'abud Illah' (ibadah kepada Allah) selain memproduksi ilmu yang lain.

Berikut ini akan penulis uraikan tentang definisi agama dan keluarga serta hal lain yang berkenaan dengan agama dan keluarga, sebagai berikut:

1. Pengertian Agama dalam Keluarga

   a. Pengertian Agama

      Menurut AD. Marimba, dalam bukunya "Pengantar filsafat pendidikan Islam" , mengatakan :

[19] Zuhairi dkk., *Metodik Khusus*, hal. 28.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

> Agama adalah suatu kumpulan peraturan-peraturan Allah untuk menuntun para umat yang berakal kuat yang suka patuh dan tunduk kepada kebaikan supaya mereka memperoleh kebehagiaan di dunia dan di akerat, negeri abadi, supaya mendiami surga janatul khulud, mengenyam kelezatan yang tak ada bandingnya serta kekal selama-lamanya.

Dengan kata lain agama adalah peraturan-peraturan dari Allah untuk petunjuk manusia agar selamat sejahtera dan bahagia di dunia dan di akerat kelak.

شَهْرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ ٱلْهُدَىٰ
وَٱلْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ ٱلشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ
سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ ٱلْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا۟ ٱلْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا۟ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمْ وَلَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

Artinya :
(Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) **Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil).** karena itu, Barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan Barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.[20]

[20] QS. *Al-Baqoroh*, (2):185.

Ayat tersebut menerangkan bahwa Al-quran adalah merupakan pedoman hidup bagi manusia yang harus diikuti oleh semua manusia agar hidupnya bahagia di dunia dan akhirat.

b. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah "Masyarakat pertama (Masyarakat kecil) yang terdiri dari suami isteri, anak dan lain sebagainya yang membentuk suatu kelompok kecil".

Keluarga sebagai awal terjadinya interaksi sosial dan tempat bermulanya pendidikan yang pertama dan utama.

Dalam keluargalah anak-anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan bimbingan, arahan, dan tuntunan dari orang tuanya. Karena orang tua dalam kehidupan kekeluargaan adalah sebagai guru yang paling utama bagi anak-anaknya.

Suami isteri sebagai pemimpin rumah tangga harus dapat menciptakan suasana yang harmonis untuk memperoleh kesejahteraan hidup dalam keluarga.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. Pendidikan Agama dalam Kehidupan Keluarga

Pendidikan agama sangat penting artinya bagi kehidupan keluarga. Sebab dengan agama manusia (keluarga) dapat membatasi tingkah laku dan ucapan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, kita dapat melihat perbedaan antara orang beriman dengan orang yang tidak beragama. Pada diri orang beragama memiliki ketenteraman batin, sikapnya selalu tenang, tidak merasa gelisah atau cemas dan segala tindakanya tidak akan

menyengsarakan orang lain. Akan tetapi, orang yang hidupnya lepas dari ikatan agama, mereka biasanya mudah terganggu oleh kegoncangan suasana dan perhatianya hanya tertuju pada dirinya sendiri dan golongannya.

Tingkah laku dan sopan santun biasanya diukur dengan kesenangan-kesenangan lahiriyah. Dalam senang dimana semua berjalan lancar dan menguntungkan, orang yang tidak beragama selalu bersenang-senang dan lupa daratan. "Tetapi apabila ada bahaya dan masalah yang dihadapi, maka kebingungan dan kepanikan akan menyerang dan menguasai jiwanya". Dengan demikian jelaslah bahwa peranan agama sangat besar artinya bagi kehidupan manusia baik lahir maupun batin, pendidikan agama dalam keluarga itu antara lain:

a. Agama memberi bimbingan dan pengendali utama

Dalam kehidupan manusia, kepribadian mencakup segala unsur pengalaman pendidikan dan keyakinan yang didapat sejak lahir (sejak kecil). Apabila dalam pertumbuhan seorang terbentuk suatu kepribadian dalam keluarga yang harmonis, dimana unsur pokoknya terdiri dari pengalaman-pengalaman yang menentramkan batin, maka dalam menghadapi dorongan-dorongan yang bersifat fisik maupun rohani maka ia akan selalu bersifat wajar, tenang, dan berani melanggar peraturan atau norma keluarga yang ada, yang tidak benar. Akan tetapi, orang yang dalam kehidupannya mengalami perubahan sesuai dengan pengaruh yang tidak tau apa yang dihadapinya sehingga pribadinya goncang dan tidak

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menentu. Sehingga tingkah lakunya selalu menyimpang dari norma agama dan juga selalu merugikan orang lain atau masyarakat.

Di dalam menghadapi kebutuhan yang bersifat jasmani maupun rohani akan dikendalikan oleh kepribadian yang kurang baik dan banyak tingkah laku yang melanggar hukum dan peraturan keluarga. Meskipun peraturan keluarga itu sejalan dangan agama.

Jika dorongan orang tua untuk membesarkan anaknya dengan asuhan dan pendidikan yang diridhoi Allah SWT, dan orang tua tidak akan membiarkan anak-anaknya melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum dan norma susila, perlu ditanamkan nilai-nilai agama sejak kecil kepada anak-anaknya tersebut, maka anak akan mengendalikan diri dari segala macam pengaruh, dan dorongan lain yang tidak sesuai dengan norma dan ajaran agama di dalam keluarga dan kemasyarakatanya.

Dalam keluarga agama membimbing berakhlak antara orang tua dengan anak. Sebaliknya anak dengan orang tua, juga membimbing adab makan, minum, dan buang air besarpun, dari pengaturan ruang tamu tempat tidur kamar makan dan ruang belajar yang semuanya diatur di dalam agama.

"Pendek kata agama memberikan bimbingan kehidupan keluarga sehingga terbentuk keluarga yang harmonis dan sejahtera lahir dan batin memberi bimbingan dari hal-hal yang kecil sampai yang besar dari yang ada di dunia ini."[21]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[21] M. Arifin, *Ilmu*, hal. 57.

b. Agama sebagai penolong dalam kesukaran

Kesukaran yang sering dialami oleh seorang atau keluarga dalam hidup adalah kekecewaan, apabila kekecewaan terlalu sering dialami dalam hidup ini akan membawa seseorang berperasaan rendah diri, pesimis, dan apatis dalam hidup ini atau dalam kehidupannya. Kekecewaan yang dialami akan menggelisahkan batinnya dan akan menumpahkan kesalahan kepada orang lain. Lain halnya dengan orang atau keluarga yang benar-benar menjalankan agamanya, kesukaran apapun yang dihadapinya akan dihadapi dengan tenang dan sabar karena mereka merasa bahwa kesukaran-kesukaran itu merupakan ujian dan cobaan dari Allah kepada hamba-Nya yang beriman. Kesukaran-kesukaran itu tidak dipandang negatif dalam hidupnya, tetapi ia memandang di celah-celah kesukaran-kesukaran itu terhadap harapan-harapan, dan tidak menyalahkan orang lain atau mencari sebab-sebab negatif pada orang lain.[22]

c. Agama menentramkan batin

Agama sangat diperlukan dalam hidup manusia, baik orang tua remaja atau anak-anak dan khusus bagi anak-anak nilai agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan untuk membina kepribadiannya. Anak yang pernah mendapat pendidikan agama di waktu kecilnya tidak akan merasakan terhadap kebutuhan agama dikala dewasa nanti, sedangkan bagi orang dewasa agama merupakan pegangan hidup dan tolak ukur

[22] M. Arifin, *Ilmu*, hal. 59.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

terhadap norma-norma di dalam kehidupannya. Sebab dengan agama itulah manusia akan dapat membina dirinya agar sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, sehingga akan dapat diperoleh ketenangan jiwa dan batinnya akan selalu tentram, tidak cemas dan tidak akan kecewa.

d. Agama sebagai pengendali moral

Agama sangat perlu dalam kehidupan manusia, baik bagi pembetukkan watak maupun dalam menormalisir nilai-nilai yang timbul dalam peradaban manusia dimana ia tinggal.

Seperti diketahui bahwa diantara berbagai macam perbuatan atau ada yang mendatangkan manfaat dan yang mendatangkan madharat dengan kata lain ada yang baik ada yang buruk. Orang yang berpandangan sehat dan bertabiat baik, ada yang mengartikan perbuatan-perbuatan baik dan buruk itu dengan tepat dan benar. Akan tetapi, jenis perbuatan itu sendiri mereka berbeda pendapat, ada yang memandang keadilan sebagai keutamaan dan ada yang berpendapat bahwa kedzaliman menunjukkan kelemahan. Atas dasar uraian dan kenyataan tersebut, jelaslah bahwa akal manusia pada umumnya tidak mampu mengantarkan manusia untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup ini tanpa petunjuk agama.

Dengan demikian, jelaskan bahwa agama sangat penting bagi pembinaan moral manusia, dimana dengan nilai agama manusia akan selalu berhati-hati dalam menentukan sikap, perilaku dan pola pikirnya sehingga manusia akan terhindar dari perbuatan yang hina.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Sebagaimana digambarkan dalam Firman Allah SWT dalam surat Thoha ayat 134, sebagai berikut:

وَلَوْ أَنَّآ أَهْلَكْنَٰهُم بِعَذَابٍ مِّن قَبْلِهِۦ لَقَالُوا۟ رَبَّنَا لَوْلَآ أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ ءَايَٰتِكَ مِن قَبْلِ أَن نَّذِلَّ وَنَخْزَىٰ ﴿١٣٤﴾

Artinya: Ya Tuhan kami mengapa Engkau tidak mengutus seorang Rosul kepada kami untuk kami ikuti ayat-ayat-Mu sebelum kami menjadi orang-orang yang hina dan rendah. [23]

3. Tanggung jawab orang tua dalam kehidupan beragama

Di samping orang tua mempunyai tanggung jawab pendidikan kepada keluarga dan anak-anaknya, orang tua juga memiliki tugas-tugas dan tanggung jawab keluarganya, yaitu orang tua harus memelihara keselamatan baik moral maupun spirituil.

Berbicara tentang tanggung jawab orang tua terhadap keluarga dan anaknya, sama saja membicarakan fungsi orang tua terhadap anaknya, dan keluarganya. Fungsi orang tua terhadap anak dan keluarga menurut agama Islam antara lain:

a. Orang tua sebagai pendidik

Menurut pendapat Al-Ghozali dalam bukunya "Ihya Ulumuddin" dikatakan sebagai berikut:

Melatih anak-anak adalah suatu hal yang sangat penting sekali, karena anak sebagai amanat bagi orang tuanya, hati anak suci bagai mutiara

[23] QS. Thoha (20):134.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

cemerlang, bersih dari segala ukiran dan gambaran, ia dapat dan mampu menerima segala apa yang diukirkan dan condong kepada apa yang dicondongkan kepadanya, maka bila ia dibiasakan ke arah kebaikan dan diajarkan kebaikan, jadilah ia baik dan berbahagia dunia akherat, sedang ayah dengan pendidik-pendidiknya turut mendapat bagian pahalanya, tapi apabila dibiasakan jelek atau dibiarkan kedalam kejelekan, maka akan celaka dan rusaklah ia, sedang wali serta pemeliharanya mendapat beban dosanya, untuk itu wajiblah wali menjaga anak dari perbuatan dosa dengan mendidik dan berakhlak yang terpuji, menjaga diri dari teman-teman yang jahat dan tidak boleh anak dibiasakan dan membiasakan dengan bernikmat-nikmat.[24]

Jelaslah menurut pendapat tersebut bahwa tugas dan kewajiban orang tua tidaklah mudah, karena orang tua harus membekali anak-anaknya dengan berbagai macam hal baik berupa pengetahuan agama dan pengetahuan umum maupun bekal keimanan dan akhlak yang mulia sehingga anak akan berguna di masyarakat dan mendapat keselamatan di dunia maupun di akherat".[25]

b. Orang tua sebagai pelindung/pemelihara

Orang tua harus melindungi serta menjamin kesejahteraan mereka (anak) baik fisik maupun psikis yang tidak antagonis dengan tujuan versi Islam, serta memelihara dan membesarkan anak didik dengan

[24] M. Arifin, *Ilmu*, hal. 75.
[25] M. Arifin, *Ilmu*, hal. 80.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

penuh kasih sayang dan tanggung jawab secara vertikal maupun horizontal".[26]

c. Orang tua harus mampu menciptakan susana yang harus harmonis dengan komunikasi positif tanpa menimbulkan kontradiktif yang membawa arah keluarga sejahtera penuh alam demokratis".[27]

Demikianlah diantaranya tugas-tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya dan keluarga yang harus ditanam dalam-dalam ke dalam dirinya sendiri sehingga tugas-tugas tersebut telah menyatu dan merupakan kesadaran ke dalam dirinya sebagai amanat Tuhan Yang Maha Esa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Langkah-Langkah Orang Tua dalam Mendidik Anak

1. Tugas ayah memperdengarkan seruan illahi di dekat telinga bayi.

   Yaitu membaca adzan di telinga kanan dan membacakan qomat di telinga kiri. Aisyah ra berkata bahwa Rasullah SAW telah adzan pada telinga Husein ketika baru saja dilahirkan oleh Fatimah. "Husein bi Ali ra berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang lahir anaknya kemudian dia adzan pada telinganya yang kanan dan qomat pada telinga yang kiri, niscaya selamatlah anak itu dari godaan setan dan penyakit."

2. Menyembelih aqiqah dan memberikan nama pada hari ketujuh.

   Aqiqah yaitu memotong hewan. Rasulullah SAW bersabda "Anak yang baru lahir menjadi rangguan (hutang/boreg) sampai disembelihkan 'aqiqah pada

---

[26] Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, (Salatiga: Fak. Tarbiyah, IAIN Walisongo, 1987), hal. 119.
[27] Ibid., hal. 120.

hari ketujuh hari kelahirannya. Dan di hari itu juga hendaknya dicukur rambutnya serta diberikan namanya." Menurut para ahli ilmu jiwa bahwa otak dan hati akan merekam, mencatat apa yang pernah di alami oleh panca indera. Ibarat pita tape recorder yang masih kosong. Ia akan membekas dan menjiwai si anak sampai dewasa bahkan sampai umur tua, disamping itu jagalah anak dari sakit step, karena besar sekali pengaruhnya pada saraf otak.

3. Memberi contoh-contoh yang baik.

Pengajaran dan pendidikan tidak perlu berat dan banyaknya sekaligus. Tetapi haruslah berangsur sedikit demi sedikit. Memberikan contoh bagaimana berbicara yang baik, bersikap sopan santun, bagaimana shalat, dan diajarkan merawat dan membeihkan perabot rumah, menyapu, mencuci dan lain sebagainya. Bukan hanya disuruh-suruh saja dengan ucapan, tetapi langsung ditunjukkan dengan praktek. "Perbandingan rumah yang ada disebut nama Allah di dalamnya dengan yang tidak disebutkan adalah seumpama orang yang hidup dengan orang yang mati." Karena sampai usia 5 tahun pada diri anak sudah mulai timbul bermacam rasa dan keinginan serta daya imitasi, sebut saja: rasa ingin memiliki, ingin menang snediri (rasa keakuan) maka beri contoh dan pelajaran kebaikan. Karena rasa ingin menyerap dari sekitar sudah berperan dalam jiwanya, maka pilih waktu senggang untuk memberikan cerita tentang sifat kebaikan dan balasannya, sifat keburukan dan balasannya. Bercerita tentang orang yang kaya dan dermawan dengan balasannya, orang yang bakhil dan balasannya, kehebatan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

perjuangan para sahabat nabi atau para syuhada. Dengan harapan dapat memberikan nilai tertanam dalam jiwa anak, untuk menjadi bekal dalam menghadapi kehidupannya nanti.

4. Mengadakan khitanan/sunat

   Maksudnya adalah memotong sebagian anggota badan yang terhormat. Hikmah yang dikandung yaitu memberi pendidikan langsung kepada anak supaya berani berkorban baik dengan harta benda, maupun dengan jiwa dan raga bahkan sampai kepada menumpahkan darah sekalipun dengan tujuan mentaati perintah Allah SWT dan Rasul-Nya.

5. Menyekolahkan untuk kecerdasan akal dan moralnya.

   Setiap orang tua mesti sadar bahwa warisan kepada anak yang utama dalah ilmu. Tanpa mewariskan ilmu kepada anak, maka warisan yang berupa harta akan cepat musnah dalam waktu sekejap. Hanya dengan ulmulah khalifah di bumi ini. Ilmu untuk dunianya maupun ilmu untuk akhiratnya.

6. Bersabar dalam mendidik anak

   Dalam dunia pendidikan anak segala keajaiban mungkin saja terjadi. Sebagai orang tua, kadang tidak mengetahui dari detik ke detik apa yang dilakukan oleh anak-anak. Banyak prilaku anak yang dirasakan menyimpang sebagai pengaruh perkembangan media atau pergaulannya dalam masyarakat.

   Sebagai pendidik, terkadang mengalami kegagalan sebagai akibat dari sifat ketidaksabaran yang dimilikinya saat melihat prilaku anak yang kurang berkenan. Memunculkan sifat marah terhadap anak, misalnya dengan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

memarahi, mengunci dalam kamar, mencambuknya dengan ikat pinggang, atau bahkan hanya memandangi dengan sorot mata yang tajam lalu meninggalkan pergi. Semua tindakan tersebut jelas menunjukkan ketidaksabaran sebagai pendidik. Mengapa pendidikan tidak mengatakan "Masya Allah, Astagfirullahal adzim". Kemudian mengatakan dengan lemah lembut kepada si anak bahwa tindakannya itu kurang baik dan tidak benar. Selanjutnya memberikan arahan akibatnya yang diderita dari kesalahannya. Lalu menunjukkan sesuatu yang lebih baik dari tindakan yang dilakukan saat itu.

E. Kerajinan Menjalankan Salat

Sebagaimana telah ditegaskan dalam bab sebelumnya, yang dimaksud dengan ketekunan adalah kesungguhan atau kerajinan menjalankan salat, yang meliputi ketepatan waktu, keajekkan dalam menjalankannya, kerajinan dalam berjamaah dan kesadaran dalam menjalakannya, berikut ini akan penulis kemukakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah salat antara lain:

1. Pengertian salat

   Salat adalah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan tuhan-Nya, sebagai bentuk ibadah yang di dalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbiratul ikhram dan diakhiri dengan salam, serta sesuai dengan syarat, rukun yang telah ditentukan syara'.[28]

   Dengan kata lain salat adalah serangkaian gerakan ibadah yang dibarengi dengan ucapan (doa dan pujian) yang diawali dengan takbirotul ihrom dan diakhiri

[28] Imam Bashori Assayuthi, *Bimbingan Ibadah Shalat Lengkap*, (Surabaya:Mitra Umat, 1998), hal. 30.

dengan salam sesuai dengan dengan syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturannya.

Menurut bahasa, salat berarti doa, sedang menurut syara berarti menghadapkan jiwa dan raga kepada Allah, karena takwa hamba kepada Tuhannya, mengagungkan kebesaran-Nya dengan khusuk dan ikhlas dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, menurut cara-cara dan syarat-syarat yang telah ditentukan.[29]

2. Dasar hukum yang mewajibkan salat

Dalil yang mewajibkan salat banyak sekali baik dalam Al-quran maupun dalam hadits Nabi, antara lain: Firman Allah SWT.

وَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرْكَعُوا۟ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya :
Dan dirikanlah salat, dan keluarkanlah zakat dan rukuklah bersama orang yang rukuk. (QS Al-Baqoroh, 43).

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱرْكَعُوا۟ وَٱسْجُدُوا۟ وَٱعْبُدُوا۟ رَبَّكُمْ وَٱفْعَلُوا۟ ٱلْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٧٧﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, rukuklah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan. (QS Al-Hajj, 77).

---

[29] Moh. Rifa'i, *Fiqih Islam Lengkap*, (CV. Toha Putra, Semarang, 1978), hal. 79.

ٱتْلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya:
Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al-kitab (Al-Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS Al-Ankabut,45).

فَإِذَا قَضَيْتُمُ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱذْكُرُوا۟ ٱللَّهَ قِيَٰمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا ٱطْمَأْنَنتُمْ فَأَقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ ۚ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ كَانَتْ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ كِتَٰبًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya:
Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman (QS An-Nisaa',103).

قَدْ أَفْلَحَ ٱلْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ ٱلَّذِينَ هُمْ فِى صَلَاتِهِمْ خَٰشِعُونَ ﴿٢﴾

Artinya:

Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman. (yaitu) Orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya. (QS Al-Mukminun, 1-2)

Menjalankan salat dalam ayat tersebut adalah wajib. Demikian pula membayar zakat dan tunduk kepada Allah, karena salat dan membayar zakat merupakan rukun Islam, sehingga tanpa itu tidaklah disebut orang Islam dan tidaklah tegak keislamannya. Dalam hal ini Rasulullah menegaskan

"Perintahkanlah anak-anakmu salat di waktu usia mereka meningkat tujuh tahun dan pukullah kalau mereka enggan mengerjakan salat di waktu mereka meningkat usia sepuluh tahun." [30]

Hadits di atas menegaskan betapa pentingnya perbuatan salat, sehingga Rasulullah dalam mengerkannya begitu serius, dikarenakan salat suatu bentuk ibadah yang paling khusus, artinya harus dilakukan dengan hati yang ikhlas dan pikiran jernih. Salat tidak dapat dikerjakan dengan bekerja maupun dengan santai, tetapi harus sungguh-sungguh, sehingga Nabi menganjurkan agar salat ditanamkan kepada anak semenjak usia masih kecil atau usia anak-anak sehingga nanti dewasa.

3. Syarat-syarat salat

Syarat-syarat salat adalah sesuatu yang harus dipenuhi agar perbuatan salat yang dilakukan ayah dan diterima Allah SWT. Sebab apabila tidak dipenuhi salah satu syarat salat itu, maka tidak syah salatnya.

Syarat-syarat salat itu antara lain:

a. Beragama Islam
b. Sudah baliq dan berakal
c. Suci dari hadas
d. Suci seluruh anggota badan, pakaian dan tempat
e. Menutup aurat, laki-laki auratnya antara pusar dan lutut, sedang wanita seluruh anggota badan kecuali muka dan kedua belah telapak tangan
f. Masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing salat

[30] Salim Bahreisy, *Terjemah Riadhus Sholihin I.* (Bandung: PT. Al-Ma'arfi, 1979), hal. 288.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

g. Menghadap kiblat

h. Mengetahui mana yang rukun mana yang sunat.[31]

4. Rukun-rukun salat

Rukun salat menurut pendapat penulis adalah: suatu rangkaian gerakan salat yang mana apabila tertinggal salah satu dari rukun itu mengakibatkan salatnya batal dan harus diulang kembali apabila itu disengaja, tetapi apabila tertinggal karena lupa maka harus sujud syahwi sebelum salam atau sehabis salam.

Rukun-rukun salat itu antara lain:

a. Niat, yaitu niat untuk melakukan salat yang akan dikerjakan

b. Takbiratul ikhrom

c. Berdiri tegak bagi yang berkuasa ketika salat fardlu dan boleh dengan duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.

d. Membaca surat Al-Fatihah pada tiap-tiap rekaat.

e. Rukun dengan thuma'ninah.

f. I'tidal dengan thuma'ninah

g. Sujud dua kali dengan thuma'ninah

h. Duduk di antara dua sujud dengan thuma'ninah

i. Duduk tasyahud akhir dengan thuma'ninah

j. Membaca tasyahud akhir

k. Membaca sholawat nabi pada tasyahud akhir

l. Membaca salam yang pertama

m. Tertib, berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.[32]

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[31] Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap*, (Semarang: CV. Toha Putra,1976), hal. 35.

5. Hukum orang meninggalkan salat

Meninggalkan salat identik dengan memutuskan hubungan dengan Sang Pencipta alam semesta. Pemutusan ini berdampak buruk dan pahit baik di dunia maupun di akhirat. Di hari kiamat penduduk surga bertanya kepada penduduk neraka, "Gerangan apakah yang menyeret kalian ke neraka?" salah satu dari sekian jawaban adalah:

قَالُوا۟ لَمْ نَكُ مِنَ ٱلْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾

"Kami tidak tergolong orang yang salat." (QS Al-Muddatstsir, 43).

Ayat Al-quran lainnya berbicara kepada orang-orang yang kadang melakukan salat dan kadang meninggalkannya serta menganggapnya ringan:

ٱلَّذِينَ هُمْ عَن صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ﴿٥﴾

Celaka bagi mereka yang mengabaikan salat (QS Al-Ma'un, 5).

Rasul SAW pernah bersabda, "Barangsiapa sengaja meninggalkan salat maka dia telah menjadi kafir." Batasan antara Islam dan kekufuran tiada lain adalah meninggalkan salat itu sendiri.[33]

Meninggalkan salat secara menyangkal dan menantang adalah kafir dan keluar dari Islam, dengan ijma' kaum muslimin. Adapun orang yang meninggalkannya sedang ia masih beriman dan meyakini keharusannya hanya

---

[32] Ibid, hal. 37

[33] Muhsin Qira'ati, *Pancaran Cahaya Shalat*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2001). hal. 64.

salah satu dari kalian jawabannya adalah, "kami tidak tergolong orang yang salat." (QS. Al-Muddatstsir, 43)[34]

a. Sabda Rasullullah SAW:

Artinya : Barang siapa sengaja meninggalkan salat maka dia telah menjadi kafir." Batasan antara islam dan kekufuran tiada lain adalah meninggalkan salat itu sendiri.[35]

Hadits ini ditegaskan bahwa salat sebagai dinding pemisah antara Islam dan kafir, dimana orang yang menjalankan salat adalah (Islam) atau muslim, dan orang yang meninggalkan salat adalah kafir.

b. Dari Abu Buraida Ra

Artinya : Telah bersabda Rasullah SAW, "Janji yang terikat antara kami ialah salat maka barang siapa meninggalkannya berarti ia kafir". (HR. Ahmadd dan Ashabu Sunnah).[36]

c. Dari abdullah bin Syaqiq Al Uqaili

Artinya : Tak semua amalan pun yang dipandang oleh para shahabat Muhammad SAW, bahwa meninggalkan dapat menjatuhkan kekafiran, kecuali salat. (Riwayat Turmudzi dan hakim yang menyatakan syahnya dengan syarat Bukhori dan Muslim).[37]

Sesuai dengan hadits di atas jelaslah bahwa meninggalkan salat sangat besar sanksinya bagi umat Islam, sebab dapat berakibat kafir, dan di negara yang berdasarkan hukum Islam hukumnya bagi yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

---

[34] Ibid, hal. 64.
[35] Ibid, hal. 64.
[36] Salim Bahreisy, *Terjemah*, hal. 168.
[37] Salim Bahreisy, *Terjemah*, hal. 169.

meninggalkan salat adalah dibunuh. Oleh karena itu, janganlah kita sampai meninggalkan salat apapun alasannya walau dalam keadaan sakit, selama hati dan akal kita masih dapat mengenal kewajiban dan keharusan salat maka kita harus tetap menjalankannya.

F. Fungsi dan keutamaan salat

Fungsi dan keutamaan salat bagi manusia adalah banyak sekali, seperti yang tersebut dalam Al-quran dan hadits nabi fungsi dan keutamaan salat antara lain:

1. Salat sebagai tanda dan cara bersyukur atas nikmat dan karunia Allah kepada manusia.

   Dalam firman Allah ditegaskan:

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

إِنَّآ أَعْطَيْنَٰكَ ٱلْكَوْثَرَ ۝١ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَٱنْحَرْ ۝٢

Artinya : Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak maka dirikanlah (kerjakanlah) salat, karena Tuhanmu dan berkorbanlah. (QS. Al-Kautsar :1-2).[38]

Allah telah memberikan nikmat dan rahmat kepada kita yang tak terhingga banyaknya maka hendaklah kita bersyukur kepada-Nya dan berbakti dengan jalan menjalankan perintah-perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya dan beramal sholeh kepada siapa saja, serta meyakini kebenaran ajaran-Nya.

[38] Departemen Agama RI. Op.cit, hal. 1110.

Orang yang mengerjakan salat berarti ia syukur atas nikmat Allah dan orang yang tidak mau menjalankan salat berarti ia kufur kepada-Nya.

Ditegaskan dalam sabda Nabi.

Artinya : Janji yang terikat erat antara kami adalah salat barang siapa meninggalkannya berarti ia kafir. (HR. Ahmad dan Ashabu Sunnan).[39]

1. Salat dapat mempertinggi keyakinan

   Mengerjakan salat dengan penuh kesadaran dan penuh keikhlasan secara terus-menerus akan dapat memupuk keimanan atau keyakinan bagi yang mengerjakan menjadi kuat, tetapi salat yang dikerjakan tidak dengan penuh keikhlasan maka tidak dapat menambah keimanan justru akan menjadi beban yang berat bagi pemeluknya.

   Allah berfirman :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

وَٱسْتَعِينُوا۟ بِٱلصَّبْرِ وَٱلصَّلَوٰةِ ۚ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى ٱلْخَٰشِعِينَ ﴿٤٥﴾

   Artinya : Jadikanlah salat, sabar sebagai penolong dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat bagi orang-orang yang khusyuk. (S. Al-Baqoroh: 45)

2. Salat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar, orang yang mengerjakan salat dengan sepenuh hati, Ia akan dapat menghindarkan diri dari perbuatan yang tercela.

   Firman Allah :

---

[39] Salim Bahresy, *Terjemah*, hal. 176.

ٱتْلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : Sesungguhnya salat itu dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

(QS. Al-Ankabut: 45)

Akan tetapi ternyata banyak orang kelihatanya menjalankan salat dengan tekun tetapi perbuatanya melanggar ajaran Islam dan perbuatan maksiat, berarti salat mereka hanya sebagai kedok untuk menutupi perbuatan jahat mereka atau salat yang ia kerjakan sebagai imbangan atas perbuatanya yang jahat, ia berharap mendapatkan ampunan atas perbuatan jahatnya lewat salat itu. Padahal orang yang salat harus menghindarkan diri dari segala perbuatan yang tercela

Demikianlah antara lain keutamaan dan manfaat di dunia maupun di akerat, ternyata ibadah salat itu sangat penting artinya bagi kehidupan manusia di dunia sebagai bekal hidup di akherat kelak dan sebagai tanda rasa hormat dan hidayah yang dilimpahkan kepada kita, sebagai cara persembahan (Ta'abud) dan sekaligus sebagai sarana memohon ampunan dari segala kekilafan dan dosa serta sebagai sarana memohon pertolongan.

Dengan mengetahui keutamaan dan manfaat salat maka kita akan dapat meningkatkan kualitas salat kita, baik dalam keajekkan menjalankan salat maupun dalam menjalankan dengan khusyuk, maka akan membawa perubahan pelakunya untuk selalu berbuat kebaikan (amal sholeh) dan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menghindarkan diri dari segala perbuatan keji dan mungkar serta terjauh dari kenistaan iri hati dan dengki serta takabur.

Oleh karena itu, orang tua sebagai suri tauladan harus mampu mengarahkan dan menanamkan kepada anak-anaknya agar mau menjalankan salat dengan baik sejak anak masih usia muda.

Selain ayat-ayat dan hadits-hadits yang dinukil di atas, sikap auliya Allah juga menjelaskan nilai penting dan kedudukan salat. Salat adalah satu di antara sekaian program kenabian. Nabi Isa a.s. ketika masih berada dalam buaian ibunda Maryam berucap, seperti firman Allah :

وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنتُ وَأَوْصَنِي بِالصَّلَوٰةِ وَالزَّكَوٰةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ﴿٣١﴾

Allah telah menganjurkan aku melakukan salat selama hayat masih dikandung badan (QS Maryam, 31).

Imam Husain tidak pernah meninggalkan salat meskipun pada siang hari asyura di medan pertempuran di hadapan ancaman panah musuh. Nabi Ibrahim a.s. pun demikian. Ketika nabi Ibrahim menempatkan istri dan putranya di padang sahara Makkah yang kering kerontang dan membakar kulit, ia berkata, seperti firman Allah :

رَّبَّنَآ إِنِّيٓ أَسْكَنتُ مِن ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِى زَرْعٍ عِندَ بَيْتِكَ ٱلْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ فَٱجْعَلْ أَفْـِٔدَةً مِّنَ ٱلنَّاسِ تَهْوِىٓ إِلَيْهِمْ وَٱرْزُقْهُم مِّنَ ٱلثَّمَرَٰتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ﴿٣٧﴾

Artinya : Ya Tuhan kami, Sesungguhnya Aku Telah menempatkan sebahagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, Ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan shalat, Maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan beri rezkilah mereka dari buah-buahan, Mudah-mudahan mereka bersyukur. (QS Ibrahim, 37).

Wajah para Imam suci menjadi pucat pasi di saat menjelang salat. Tubuh mereka gemetar dan berkata, "Tibalah kini saatnya untuk menunaikan amanah ilahi. Dan inilah saatnya untuk menghadiri Hadirat Ilahi."

Sebagian orang menunaikan salat karena menginginkan surga atau takut siksa api neraka. Lain halnya dengan Imam Ali bin Abi Thalib. Beliau salat bukan untuk mendapatkan surga atau kama perasaan takut akan neraka, tetapi karena Imam melihat Allah layak disembah. Islam menganjurkan segenap orang tua dan ayah bunda untuk memaksakan kepada anaknya yang telah berusia 8 tahun sebelum dengan segala supaya menunaikan salat. Kalau perlu bila si anak melalaikan perintahnya, orang tua dianjurkan untuk menampakkan kemarahannya.

Dari sini, kita dapat memahami betapa agama Islam menomorsatukan atau mementingkan program pengembangan kepribadian ruhani manusia. Mereka yang senantiasa menunaikan salat, akan mempunyai kontak dengan Allah yang merupakan pusat segala wujud. Seperti halnya pilot yang senantiasa memiliki hubungan dengan control-room. Salat menghapuskan dosa dan efek kepincangan. Setelah memerintahkan salat, Al-quran menegaskan: Sesungguhnya kebaikan menghapus keburukan-keburukan (QS. Hud, 114).[40]

[40] Muhsin Qira'ati, *Pancaran Cahaya Shalat*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2001). hal. 63.

G. **Faktor-faktor yang dapat mendorong dan menghambat seseorang dalam menjalankan salat lima waktu.**

1. Faktor yang mendorong

Yang dimaksud dengan faktor pendorong dalam menjalankan salat, adalah hal-hal yang mungkin dapat membangkitkan orang untuk giat menjalankan salat. Sebab orang menjalankan salat tentu ada alasan-alasan tertentu yang mengakibatkan orang untuk rajin menjalankan salat. Demikian pula orang-orang yang meninggalkan salat tentu juga ada sebab-sebabnya yang mengakibatkan orang meninggalkan salat.

Faktor-faktor yang dapat mendorong seseorang untuk menjalankan salat adalah keimanan atau keyakinan sebagai pokok pangkal dari suatu agama, agama tanpa adanya unsur keyakinan bukanlah dikatakan agama, sebab dengan keyakinan itu orang akan mendorong untuk melakukan perintah-perintah dan anjuran dalam agama tersebut. Orang Islam yang memiliki keimanan yang kuat tentu saja ia akan tekun menjalankan perintah Allah, terutama dalam hal menjalankan salat lima waktu yang harus dikerjakan secara terus-menerus sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, keimanan sangat berpengaruh terhadap pemeluk suatu agama.

2. Faktor ekstern

Yang dimaksud dengan faktor ekstern ialah suatu pengaruh yang timbul dari luar diri anak itu sendiri.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Misalnya pengaruh dari orang tua, saudara, teman bergaul, lingkungan kerja, lingkungan sekolah dan lain sebagainya, terlebih-lebih lingkungan masyarakat sekitarnya.

Dorongan-dorongan dari luar ini sebenarnya sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan jiwa anak dan kepribadianya. Dorongan yang bersifat positif (membangun) jiwa anak akan berpengaruh positif pula terhadap perkembangan jiwa anak sedangkan dorongan yang bersifat negatif akan berpengaruh pula kepada anak yang negatif itu akan berpengaruh buruk pula terhadap pertumbuhan kepribadianya. Orang tua (keluarga) dan masyarakat sekitarnya yang tekun menjalankan perintah agama maka anak akan mendapat dorongan untuk mengikuti ajaran agama, dimana lingkungan masyarakat agamis maka pertumbuhan anak di dalamnya akan meniru pula menjadi anak yang agamis artinya anak akan tekun menjalankan perintah agama, seperti menjalankan salat, puasa, kegiatan pengajian dan lain sebagainya. Sebab dengan demikian anak-anak akan mengerti akan kewajiban dan tugas keagamaan yang harus dikerjakan oleh mereka, demikian pula bila anak berada di lingkungan yang tidak baik yang ingkar terhadap ajaran agama maka apabila keimanan mereka tidak kuat akan terjerumus terhadap jurang kenistaan dan menjadi kufur.

3. Faktor kodrati

Suatu hal yang terjadi pada diri seseorang secara tiba-tiba, seakan tidak diperkirakan sebelumnya, dan terjadi karena kehendak Allah semata. Misalnya orang yang selamat dari bencana, sembuh dari penyakit yang

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

menurut ukuran tidak sembuh, lolos dari ancaman maut dan lain sebagainya. Kejadian-kejadian ini dapat mendorong seseorang untuk insyaf dan kemudian tekun menjalankan salat karena ia merasa rendah dan bersyukur atas karunia dan maunah Allah, akan tetapi hal yang demikian itu tentu telah dikehendaki oleh Allah SWT. Sedangkan mereka yang belum dibukakan pintu hijabnya oleh Allah maka mereka justru akan lebih takabur dan merasa mereka dapat mengatasinya.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

GAMBARAN UMUM MTs NEGERI 2 WONOGIRI

A. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 2 Wonogiri

Berdiri sejak tahun 1987 yang semula adalah Madrasah Tsanawiyah Sudirman di bawah Yayasan Pendidikan Islam Sudirman (YPI) Wonogiri. Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 107 tertanggal 17 Maret 1997 MTs Sudirman ditetapkan menjadi MTs Negeri 2 Wonogiri.

Mts Negeri 2 Wonogiri terletak kurang lebih 6 km arah utara Kabupaten Wonogiri. Tepatnya di Dusun Mento, Kelurahan Wonoharjo, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri. Adapun status kepemilikkan dan penggunaan tanah didukung dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah utara : tanah milik Bapak Sarwono, S.Ag.
2. Sebelah selatan : tanah milik Bapak Darso Wiyono
3. Sebelah barat : tanah milik Bapak H. Siman
4. Sebelah timur : jalan raya Solo-Jatipuro

Melihat kondisi yang demikian, didukung dengan letaknya yang sangat strategis, mudah dijangkau oleh kendaraan umum dan didukung lingkungan sekitar, serta jauh dari keramaian seperti pasar, toko, terminal sehingga sangat memungkinkan untuk pengembangan Madrasah secara baik.

Visi dan Misi madrasah adalah Cendekia, Berprestasi dan Agamis. Nampak dari rumusan visi dan misi tersebut Madrasah dirancang dengan jelas,

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

memiliki pendidikan yang cukup terencana jika kita menyimak aktivitas dan program Madrasah yaitu:

1. Meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari di Madrasah, di rumah dan masyarakat *(Emotional Quentien).*
2. Menyelenggarakan pendidikan yang mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal untuk mewujudkan lulusan yang beraqidah lurus, berakhlaq mulia, berfikir ilmiah, berkepribadian muslim, kreatif, disiplin, sehat, kuat, dan terampil dalam lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan Islami *(Spiritual Quentie).*
3. Membantu menemukan dan mengembangkan potensi siswa yang bersifat akademik maupun nonakademik yang bertumpu pada pencapaian kecakapan hidup *(Intelegensi Quentien).*
4. Menerapkan tradisi profesionalisme dan proporsional dalam pengelolaan madrasah *(Profesional Management School).*
5. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga formal/nonformal.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Nuansa Islami yang kental sangat terasa begitu memasuki areal Madrasah. Tebaran salam mengalir saat siswa berjumpa di jalan menuju pintu gerbang, siswa berjabat tangan dan saling mencium bagi siswa putri. Suasana sangat terasa saat masa jam pertama dimulai. Setelah salam guru, dilanjutkan doa bersama sehingga menambah syahdunya lingkungan Madrasah dengan lantunan doa siswa. Gedung dan ruang Madrasah ditata apik, bersih dan jarang ditemui coret-coretan di tembok. Mushola ditempatkan berada di tengah-tengah lingkungan Madrasah

sebagai kiblat kegiatan belajar. Tidak ada teriakan-teriakan berlebihan dari siswa, tidak ada tampang seram dari para guru. Mereka semua bersahabat dan saling berdialog secara akrab. Begitulah suasana sehari-hari di MTs Negeri 2 Wonogiri.

Nuansa keagamaan di Madrasah ditampilkan secara modern. Artinya, jangan sampai agama hanya dihadirkan dalam penampilan yang terlalu formal. Pihak Madrasah menetapkan pola panduan spiritual bagi setiap mata pelajaran. "Yang dimakud spiritual mata pelajaran adalah bagaimana seorang guru ketika menyajikan dengan memasukkan unsur spiritual dengan pendekatan wahyu dan akal. Kegiatan formal keagamaan akan jelas terlihat saat datang bulan romadhan, di samping kegiatan rutin harian, ditambah dengan salat dhuha berjama'ah, salat dhuhur dengan *taujiah*. Setelah selesai salat, gerakan infak Jumat, pengumpulan zakat, praktek pengamalan Romadhan di masjid-masjid selama romadhan dan kegiatan sosial lainnya.

Prestasi yang pernah diraih terbilang cukup lumayan untuk sebuah Madrasah yang berdiri cukup lama. Diantaranya pernah menjadi perarih NEM tertinggi siswa MTs se-Jateng, Juara I (satu) Perawatan Keluarga dalam Jumbara, PMR se-Kabupaten Wonogiri, Juara I (satu) Adzan se-Karisidenan Surakarta. Juara MTQ Pelajar se-Kabupaten Wonogiri, dan beberapa kejuaran lainnya.

B. Struktur Organisasi

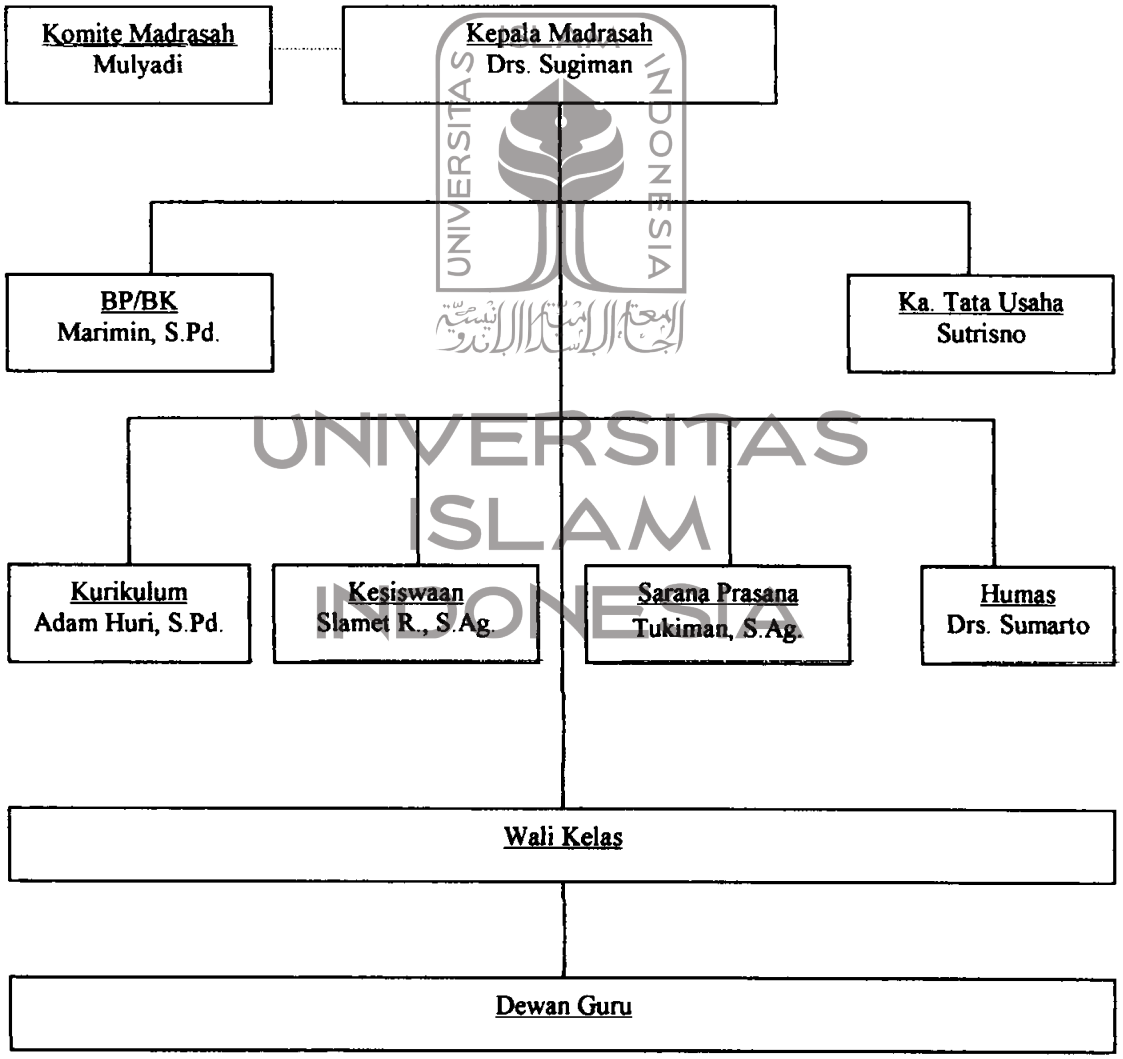
Struktur suatu organisasi merupakan bagian sangat penting. Struktur yang baik dan jelas sangat mempengaruhi kinerja dan kerja sama secara baik. Kerja sama yang baik dapat terwujud apabila beberapa unsur yang ada ditempatkan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki masing-masing personal. MTs Negeri 2 Wonogiri dalam melaksanakan kegiatan pendidikan terbentuk susunan organisasi, dengan harapan masing-masing personal mengetahui hak dan kewajiban.

Tabel 3.1.

STRUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI 2 WONOGIRI



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. Uraian Tugas

1. Kepala Madrasah
   a. Merencanakan program madrasah
   b. Merencanakan RAPBS
   c. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan RIPS
   d. Mengkoordinasikan kegiatan Tes, Ujian, dan PPD
   e. Mengawasi dan membina pelaksanaan KBM
   f. Mengkoordinasikan kegiatan kerja sama dengan Depag.
   g. Mempromosikan dan penelusuran tamatan
   h. Merencanakan dan membina pengembangan profesi dan karier
   i. Mengkoordinasikan pengembangan kurikulum
   j. Merencanakan pengembangan pendayagunaan dan pemeliharaan sarpras.
   k. Menyelenggarakan administrasi madrasah
   l. Mengevaluasi kegiatan program kerja madrasah
   m. Mengkoordinasikan pelaksanaan PPD
   n. Membuat laporan berkala dan insiden

2. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
   a. Menyusun program pengajarandan mengkoordinasikan pelaksanaannya
   b. Memasyarakatkan dan mengembangkan kurikulum
   c. Menganalisis ketercapaian target kurikulum
   d. Mengkoordinir pengembangan kurikulum dan perpustakaan
   e. Mengkoordinir KBM termasuk pembagian tugas, jadwal, evaluasi belajar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

f. Mengkoordinir persiapan dan pelaksanaan tes, ujian, termasuk MGMP.

g. Menyusun kreteria kenaikan kelas dan persyaratan kelulusan

h. Mengarahkan penyususunan dan menandatangani RPP dan hasil monitoring dan evaluasi guru

i. Menggali materi untuk menyesuaikan kurikulum

j. Menginventarisir pelaksanaan program madrasah dan pengembangan karier guru

k. Menyusun laporan

3. Wakil Kepala Madrasah Urusan Humas

a. Merencanakan program kerja sama dengan lingkungan dan masyarakat

b. Mempromosikan madrasah kepada masyarakat

c. Mengkoordinir penelusuran tamatan

d. Merencanakan program Madrasah dan mengkoordinasikan pelaksanaan

e. Mengkoordinir pengelolaan madrasah dan jasa madrasah

f. Membuat laporan berkala dan insiden

4. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kesiswaan

a. Merencanakan program kerja pembinaan siswa (bulanan, semesteran, dan tahunan) dan mengkoordinir pelaksanaannya

b. Menyusun program 7K dan mengkoordinir pelaksanaannya

c. Mengkoordinasikan pelaksanaan pemilihan pengurus OSIS, dan pramuka, PMR, dan lain-lain.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

d. Membimbing dan mengawaswi kegiatan OSIS

e. Membina kepengurusan OSIS

f. Mengkoordinir pelaksanaan pemilihan calon siswa teladan, PPD.

g. Mengkoordinir perencanaan dan pelaksanaan kegiatan luar Madrasah, BK/BP, dan ekstrakurikuler

h. Mengkoordinir kegiatan upacara dan perayaan Madrasah

i. Membuat laporan berkala dan insiden.

5. Guru Bimbingan Karier

a. Membuat program kerja

b. Melaksanakan administrasi BP

c. Memberikan motivasi kepada siswa baik secara klasikal maupun seraca individu

d. Mengadakan konsultasi dengan orang tua/wali murid atau siswa

e. Menyampaikan informasi kepada wali kelas dan atau guru yang terkait tentang keadaan seorang siswa yang sedang ada masalah

f. Mengadakan evaluasi terhadap daya serap siswa, baik secara individu maupun secara klasikal serta menyampaikan kepada Kepala Madrasah berikut dengan saran-saran yang dipandang perlu

g. Mengusahakan evaluasi terhadap motivasi dan disiplin belajar siswa

h. Mengupayakan terselenggaranya ceramah-ceramah umum yang bersifat memberikan motivasi dan atau gambaran profesi bagi siswa

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

madrasah, dalam hal ini hendaknya berkonsultasi dengan seksi bidang humas.

i. Bertangung jawab langsung kepada Kepala Madrasah.

6. Wali Kelas

a. Mengenal setiap pribadi siswa kelasnya dengan segala aspek dan latar belakang kehidupannya.

b. Mewujudkan dan menjaga disiplin siswa, terutama siswa yang berada di bawah perwaliannya.

c. Mengadakan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa perwaliannya.

d. Mengamati dan membuat catatan serta melaporkan kepada pimpinan Madrasah bila di dalam perwaliannya terdapat siswa yang mempunyai perilaku, sikap yang dapat menggangu motivasi balajar maupun disiplin Madrasah.

e. Memanggil dan mengadakan tukar informasi (konsultasi) dengan orang tua yang anaknya perlu mendapat perhatian khusus.

f. Menempatkan setiap siswa dalam posisi sesuai dengan keadaan dirinya

g. Menggiatkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam KBM

h. Mencari tahu minat diri semua faktor penunjang atau penghambat agar dapat mengarahkan secara tepat dan cepat.

i. Mengawasi pelaksanaan presensi siswa yang menjadi perwaliannya dan membuat persentase kehadiran.

j. Mengisi buku daftar kelas secara lengkap

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

k. Mengkoordinasi dengan teman-teman sejawat dalam memecahkan permasalahan yang ada di kelas perwaliannya

l. Memeriksa buku kemajuan dengan membubuhkan tanda tangan sebagai bukti mengetahuinya.

m. Membuat data identitas pribadi/klasikal berupa peta kelas tentang kerawanan demi terciptanya suatu ketahanan Madrasah yang mantap

n. Mengambil langkah yang cepat dalam pemecahan masalah presentase balajar dan kenakalan siswa

o. Memberi teguran/sanksi bagi setiap siswa yang melanggar tata tertib Madrasah

p. Bertanggung jawab atas kelancaran KBM dengan mengisi jam kosong, disiplin.

q. Bertanggung jawab langsung kepada Kepala Madrasah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

7. Guru Piket

a. Mencatat secara sitematis absensi siswa/guru

b. Melaporkan kejadian/peristiwa yang menghambat kelancaran KBM, kepada Kepala Madrasah

c. Memberi teguran/sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib Madrasah

d. Memberi infromasi yang dapat membantu kegiatan petugas BP/BK dan guru bidang studi

e. Bertangung jawab dan mengisi pelajaran yang kosong akibat tidak hadirnya guru.

f. Selalu memperhatikan sistuasi dan ketenangan dalam KBM

g. Pada akhir semester dikemukakan setiap pendataan kepiketan dalam rapat dewan guru untuk dijadikan bahan interopeksi

h. Siswa yang terlambat diizinkan masuk kelas setelah mendapat izin

i. Menolak permintaan pulang dari siswa sebelum menerima pernyataan dan izin tertulis dari pimpinan Madrasah atau yang dikuasakan.

j. Bertangung jawab langsung kepada kepala Madrasah

8. Guru

a. Membuat perangkat pembelajaran

b. Melakukan kegiatan pembelajaran

c. Melakukan kegiatan penilaian

d. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayakan

e. Melaksanakan analisis hasil ulangan

f. Melaksanakan kegiatan bimbingan

g. Membuat alat pembelajaran/alat peraga

h. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni

i. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum

j. Melaksanakan pengembangan program pembelajaran

k. Membuat catatan kegiatan kemajuan hasil belajar siswa

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

l. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum melakukan proses belajar mengajar.

9. Hal-Hal Lain

a. Masing-masing mempunyai wewenang penuh sesuai dengan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Tugas yang berkaitan dengan wewenang pihak lain agar dilaksanakan setelah berkonsultasi dengan yang bersangkutan dan Kepala Madrasah

c. Masing-masing wajib membuat rencana kerja dan estimasi kebutuhan dana

d. Kegiatan yang memerlukan dana agar dibuat semacam proposal berikut rincian dana yang dibutuhkan paling lambat 1 bulan sebelum pelaksanaan

e. Masing-masing bertanggung jawab atas keberhasilan dalam melaksanakan tugas

f. Hal-hal yang menyangkut kebijakan Madrasah wajib berkonsultasi dengan Kepala Madrasah

g. Semua kegiatan harus membuat laporan kepada Kepala Madrasah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D. Data Statistik MTs Negeri 2 Wonogiri

1. Tahun pelajaran : 2006/2007
2. Madrasah
   a. Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Wonogiri
   b. NSS : 211331212002
   c. Status Madrasah : Negeri
   d. Alamat Madrasah : Mento, Wonoharjo, Wonogiri Pos 57613
      Telepon (0273) 321839
   e. Kelurahan : Wonoharjo
   f. Kecamatan : Wonogiri
   g. Kabupaten : Wonogiri
   h. Provinsi : Jawa Tengah
3. Kepala Madrasah
   a. Nama Lengkap : Drs. Sugiman
   b. N I P : 150203308
   c. Pangkat dan Gol./Ruang : Pembina IV/a
   d. Masa Kerja sbg Guru : 26 Tahun
   e. Masa Kerja sbg Kepsek : 4 tahun
   f. Pendidikan Terakhir : S-1
   g. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah
   h. Alamat Rumah : Semarang, Telepon (0271)1495755
      HP. 08164270603

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 3.2.

4. Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Rombongan	Laki-laki	Perempuan	Seluruhnya
1	VII	4	60	100	160
2	VIII	4	58	102	160
3	IX	4	76	84	160
Jumlah		12	194	286	480

5. Lulusan/Tamatan (3 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Lulusan/Tamatan		Rata-rata Nilai UN		Peserta Didik yang Melanjutkan	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2004/2005	160	100%	6.34		84	94%
2005/2006	122	100%	7.80		69	100%
2006/2007	121	100%	-			

6. Angka Mengulang Peserta Didik

Tahun Pelajaran	Kelas 1/VII	Kelas 2/VIII	Kelas 3/IX	Keterangan
2004/2005	-	-	-	-
2005/2006	-	-	-	-
2006/2007	-	-	-	-

7. Angka Putus Madrasah Tiga Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas 1/VII	Kelas 2/VIII	Kelas3/IX	Keterangan
2004/2005	-	3	-	
2005/2006		2	-	
2006/2007	2	-	-	

8. Penerimaan Peserta Didik (3 Tahun Terakhir)

Tahun Pelajaran	Jumlah yang Diterima	Jumlah Pendaftar	Rasio yang Diterima dan Pendaftar
2004/2005	160	234	68.38 %
2005/2006	160	239	66.95 %
2006/2007	160	199	80.40 %

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 3.3.

9. Prestasi yang pernah diraih madrasah dari tahun ke tahun (akademik dan nonakademik)

Prestasi Akademik			Prestasi Nonakademik		
Tahun	Kejuaraan	Prestasi	Tahun	Kejuaraan	Prestasi
2004	Olimpiade Matematika	Juara 1		PMR	Juara III
2005	Siswa Teladan	Juara III			
2005	Cerdas Cermat	Juara VI			
2005	Kebahasaan	Harapan III			

10. Guru

Ijazah Terakhir	Jumlah			
	Guru Negeri (PNS)	Guru Tetap (GT)	Guru Tidak Tetap (GTT)	Seluruhnya
S3				
S2	-	-	-	-
S1	13	-	15	28
D3	-	-	1	1
D2	-	-	-	-
D1	-	-	-	-
Jumlah	13	-	16	29

11. Pegawai Tata Usaha

Ijazah Terakhir	Jumlah			
	Pegawai Negeri (PNS)	Pegawai Tetap (GT)	Pegawai Tidak Tetap (GTT)	Seluruhnya
S1	-	-	-	-
D3	-	-	-	-
D2	-	-	-	-
D1	-	-	-	-
SMA/SMK	-	-	3	3
SMP/MTs	-	-	-	-
SD/MI	-	-	1	1
Jumlah	-	-	4	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 3.4.

12. Sarana dan Prasarana

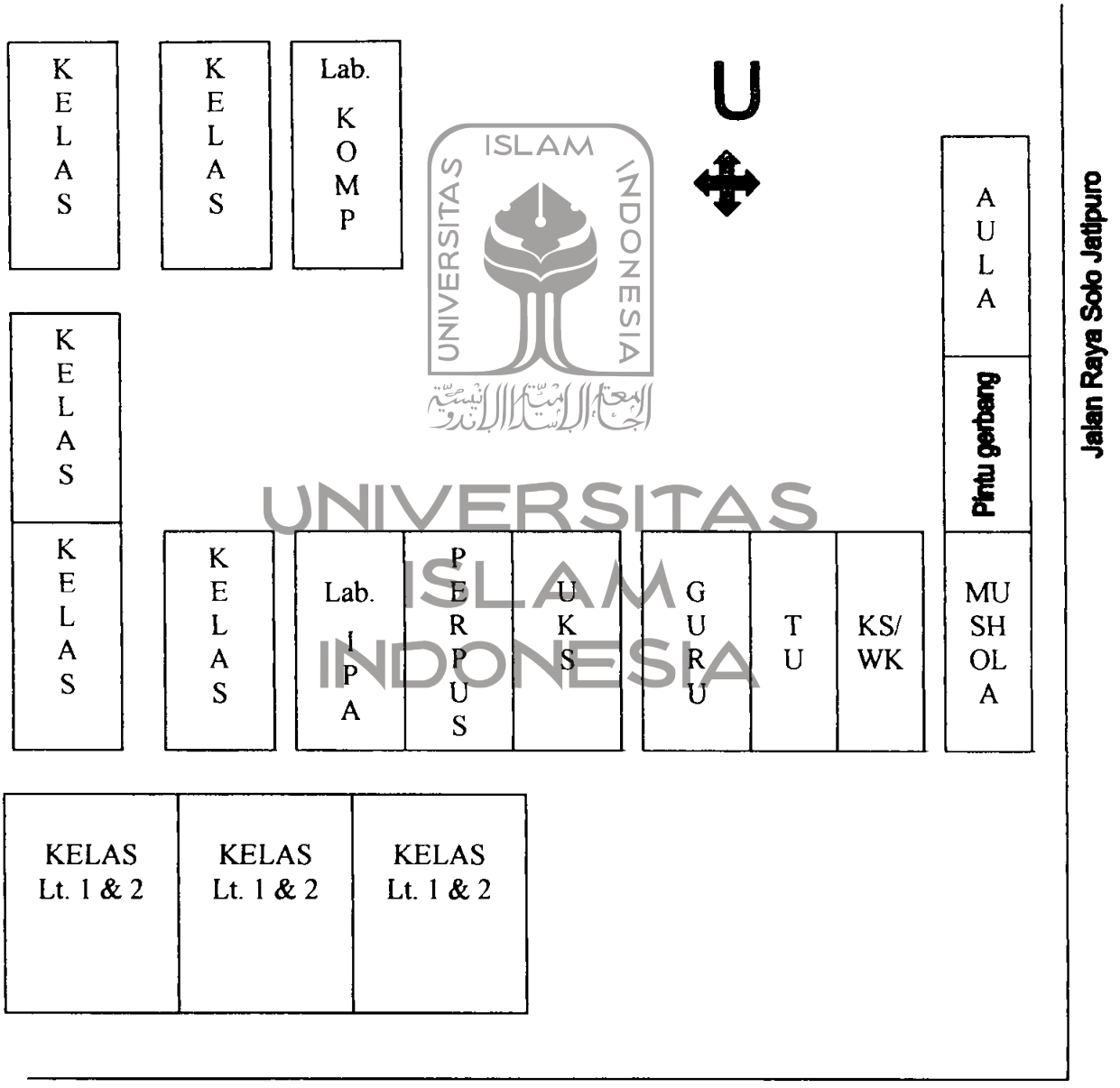
No.	Ruang	Jumlah	Luas	Keterangan
1	Kelas	12	832m^2	
2	Perpustakaan	1	64 m^2	a. Jumlah Judul Buku :230 buah b. Jumlah Buku: 21.850 eks
3	Lab IPA	1	64 m^2	
4	Lab Bahasa	-	-	
5	Lab Komputer	1	64 m^2	
6	Lab Agama/Mushola	1	156 m^2	
7	Keterampilan	-	-	
8	Media (Audio Visual)	-	-	
9	Bimbingan Konseling	1	32m^2	
10	Kepsek dan Wakasek	1	64 m^2	
11	Guru	1	64 m^2	
12	Tata Usaha	1	64 m^2	
13	KM/WC Kepsek	1	3 m^2	
14	KM/WC Guru dan Pegawai	3	36 m^2	
15	KM/WC Peserta Didik	9	81 m^2	
16	UKS	1	32 m^2	
17	Aula	1	192 m^2	
18	Gudang Olahraga	1	4 m^2	
19	Gudang Umum	1	4 m^2	
20	Kantin	1	12 m^2	
21	Lapangan Olahraga	-	-	
22	Tempat Parkir	1	24 m^2	
23	Taman Madrasah	-	-	
24	Green House	-	-	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Gambar 3.5

DENAH GEDUNG

MTs NEGERI 2 WONOGIRI



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 3.6.

13. Orangtua Peserta Didik

Pekerjaan	Jml.	%	Penghasilan	Jml.	%	Tingkat Pendidikan	Jml	%
PNS	22	6%	< 1 juta	189	86%	S1	-	
TNI/Polri	4	1%	1 s.d. 2 Juta	29	13%	S2	-	
Karyawan Swasta	18	5%	2 s.d. 3 Juta	1	0%	S1	10	05%
Pedagang	58	16%	3 s.d. 4 Juta			SLTA	12	05%
Petani	190	53%	4 s.d. 5 Juta			SD/SMP	77	35%
Nelayan	18	5%	5 s.d. 6 Juta			SLTP	72	335
Lainnya	50	14%	> 6 juta			SD	48	22%

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

14. Anggaran Madrasah (Sesuai RAPBM/APBM)

Tahun Pelajaran	Sumber Dana		Jumlah	Ket.
	Pemerintah	Masyarakat/Orangtua		
2004/2005	-	98.265.000,-	98.265.000,-	
2005/2006	-	98.265.000,-	98.265.000,-	
2006/2007	8.853.500,-	48.655.000,-	127.508.500,-	

E. Kualifikasi Pendidikan Guru

Tabel 3.7.

Unit Organisasi : Departemen Agama

Tempat : MTs Negeri 2 Wonogiri

NO	NAMA	Jenjang Pend.	Jurusan	Bidang Ajar
1	2	3	4	5
1	Drs. Sugiman	S1	Tarbiyah	Kepala Madrasah
2	Drs. Sumarto	S1	IPS/Sejarah	IPS
3	Siti Ngaisah, S. Pd.	S1	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
4	Listyorini K, S. Pd.	S1	IPA	IPA
5	Rajimin, S. Pd.	S1	Matematika	Matematika
6	Tukiman, S. Ag.	S1	Tarbiyah	Bhs. Arab
7	Suwarsi, S. Pd.	S1	IPA	IPA
8	Slamet RS., S.Ag.	S1	Tarbiyah	Aqidah Akhlak
9	Agus Setyarto, S.Pd.	S1	Matematika	Matematika
10	Tarno, S. Pd.	S1	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
11	Hanung F, S.Pd.	S1	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
12	Aflakhatun N., S.Pd.	S1	IPS	IPS
13	Sugeng Riyanto, SPd.	S1	PPKn	PPKn
14	Dra. Sri Supatmi, S.Pdi.	S1	Tarbiyah	Aqidah/akhlak
15	Marimin, S.Pd.	S1	PPKn	PPkn
16	Tomo, S.Ag.	S1	Tarbiyah	Qur'an-Hadist

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

17	Sugimin, S.Ag.	S1	Tarbiyah	SKI
18	Eni Nur H, S.Ag.	S1	Tarbiyah	Aqidah/Akhlaq
19	Sri Darsini, S.Pd.	S1	PPKn	PKn
20	Haerudin Adam H, S.P.	S1	IPA Biologi	IPA
21	Sri Susilowati, S.Pd.	S1	IPS	IPS
22	Sutrisno, S.Sn.	S1	Seni	Keterampilan
23	Sri Wulan Tri H, S.Ag.	S1	Tarbiyah	SKI
24	Suyanto, S.Pd.	S1	Bhs. Inggris	Bhs. Inggris
25	Suyono, S.Ag.	S1	Tarbiyah	Bhs. Arab
26	Itsna Robihati, S.Pd.	S1	IPS	IPS
27	Heru Padmawati, S.Pd.	S1	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia
28	Winardi, S.Pd.	S1	Penjaskes	Penjaskes
29	Larno	D3	Elektronika	Keterampilan
29	Sutrisno	SMEA	Akuntansi	Ka. TU
30	Nurul Huda	SMA	IPA	TU
31	Winarti	SMEA	Akuntansi	TU
32	Yatmin	SMP	-	Penjaga

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

F. Peranan Guru

1. Peranan Guru Agama

   Kegiatan rutin untuk membiasakan anak MTs Negeri 2 Wonogiri memberlakukan pelaksanaan salat dhuhur berjama'ah di Madrasah. Peranan guru agama sangat mendukung dan memberi motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan salat berjama'ah tersebut.

2. Peranan Guru Wali Kelas

   Para siswa mempunyai pendapat bahwa Guru wali kelas merupakan hubungan yang sangat dekat bisa dikatakan sebagai orang tuanya. Maka kehadiran wali kelas dalam pelaksanaan salat secara psikilogis sangat mempengaruhi untuk melakukan kegiatan dimaksud.

3. Peranan Guru BP/BK

   Guru BP/BK sangat mempengaruhi pelaksanaan salat siswa, karena ada keterkaitan dengan kedisiplinan dan ketertiban. Bagi siswa yang tidak melaksankan salat berjama'ah secara langsung merasakan pelanggaran ketertiban dan kedisiplinan Madrasah.

4. Peranan Kepala Madrasah

   Kepala Madrasah merupakan pimpinan Madrasah yang harus dianut, maka Kepala Madrasah harus memberi keteladanan terhadap para siswa khusuanya dan warga Madrasah pada umumnya. Maka keteladanan pelaksanaan salat berjama'ah Kepala Madrasah sangat mempengaruhi kepada siswa.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

G. Pelaksanaan Kurikulum

Kurikulum MTs dibanding dengan Kurikulum SMP pada prinsipnya sama, hanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum MTs ada penambahan mata pelajaran, diantaranya:

1. Al-qur'an dan Hadist
2. Aqidah-Akhlak
3. Fikih
4. Sejarah Kebudahaan Islam
5. Bahasa Arab

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam alokasi waktu dalam satu minggu adalah 10 jam pelajaran, prosentase mata pelajaran agama 30% dan mata pelajaran lain 70%. Sehingga dengan penambahan jam pelajaran khususnya mata pelajaran agama sangat mempengaruhi perilaku anak khususnya pelaksanaan ibadah salat.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV

DATA DAN ANALISIS

Dalam Bab IV ini akan penulis jabarkan mengenai, deskripsi data, gambaran umum, analisis data penelitian yang terdiri dari pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil analisis data.

A. Deskripsi Data

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi rendahnya kerajinan orang tua dalam menjalankan salat lima waktu.
2. Mengetahui tinggi rendahnya kerajinan anak dalam menjalankan salat lima waktu pada siswa MTs Negeri 2 Wonogiri tahun pelajaran 2006/2007
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara kerajinan orang tua dan anak dalam menjalankan salat lima waktu, pada siswa tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil populasi sebagian siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Kabupaten Wonogiri. Sedangkan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 100 siswa MTs Negeri 2 Wonogiri. Terlebih dahulu penulis deskripsikan data dan hasil angket orang tua dan data angket siswa.

Data kerajinan orang tua dalam menjalankan salat lima waktu diberikan kepada orang tua melalui siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Wonogiri. Angket yang disampaikan sebanyak 20 pertanyaan yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk orang

tua dan 10 pertanyaan untuk siswa. Dari masing-masing item pertanyaan tersedia 3 alternatif pertanyaan, yaitu a, b, dan c.

Tiga alternatif jawaban tersebut, dikategorikan dalam tiga dimensi nilai dengan kriteria sebagai berikut :

- A, tinggi/baik dengan nilai 3, apabila menjawab alternatif A
- B, sedang/cukup dengan nilai 2, apabila menjawab alternatif B
- C, rendah/kurang dengan nilai 1, apabila menjawab alternatif C

Hasil angket yang kami sampaikan kepada responden, baik kepada orang tua dan kepada siswa adalah sebagai berikut:



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Tabel 4.1.

HASIL ANGKET ORANG TUA SISWA

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Orang Tua			
		A	B	C	jml
1.	Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara dalam menjalankan salat lima waktu dalam sehari semalam?	40	45	15	100
2.	Berapa kalikah Bapak/Ibu/Saudara melakukan salat berjamaah ke masjid dalam sehari semalam?	40	40	10	100
3.	Berapa kalikah Bapak/Ibu/Saudara mengajak salat berjamaah dengan keluarganya dalam sehari semalam?	69	25	6	100
4.	Berapa kalikah Bapak/Ibu/Saudara terlambat salat lima waktu dalam sehari semalam?	70	24	6	100
5.	Berapa kalikah Bapak/Ibu/Saudara terlambat menjalankan salat berjamaah (terutama salat lima waktu) dalam sehari semalam?	64	30	6	100
6.	Apabila waktu salat telah tiba apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara, padahal sedang ada tamu?	61	38	1	100
7.	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara padahal waktu salat telah tiba (hampir habis) padahal dalam keadaan sakit?	65	30	5	100
8.	Apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara pada keluarganya apabila waktu salat telah tiba?	70	26	4	100
9.	Apa yang telah dilakukan Bapak/Ibu/Saudara pada saat ada seruan salat (adzan)?	50	41	9	100
10.	Dalam waktu satu minggu ini berapa kali Bapak/Ibu/Saudara dalam menjalankan salat?	64	26	10	100

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 4.2.

HASIL ANGKET SISWA

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban Orang Tua			
		A	B	C	jml
1.	Berapa kali Anda menjalankan salat lima waktu sehari semalam?	50	40	10	100
2.	Berapa kalikah Anda menjalankan salat dengan berjamaah ke masjid dalam sehari semalam?	65	27	8	100
3.	Berapa kali Anda memimpin salat baik di masjid sekolah, atau dimana saja dalam sehari semalam?	75	20	5	100
4.	Apabila waktu salat telah tiba apa yang Anda lakukan?	60	35	5	100
5.	Apa yang Anda lakukan sewaktu ada tamu, padahal waktu salat telah tiba?	62	32	6	100
6.	Apa yang Anda lakukan sewaktu ada seruan salat?	67	39	4	100
7.	Apa yang Anda lakukan jika waktu salat telah tiba hampir habis, padahal dalam keadaan sakit?	60	35	5	100
8.	Berapa kali Anda mengikuti berjamaah salat lima waktu dengan orang tua sendiri dalam satu minggu ini?	68	25	7	100
9.	Setelah pulang dari sekolah apa yang saudara lakukan?	76	20	4	100
10.	Berapa kali Anda mengajak adik melakukan salat sewaktu ada panggilan salat (adzan) rata-rata dalam sehari semalam untuk minggu-minggu ini?	60	35	5	100

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Hasil Pengolahan Data

Tabel 4.3.

Hasil Jawaban Angket Kerajinan Orang Tua dalam Menjalankan Salat MTs Negeri 2 Wonogiri

No	Jumlah Jawaban			Nilai
	A	B	C	
1.	7	2	1	26
2.	5	4	1	24
3.	6	4	0	26
4.	8	2	0	28
5.	9	1	0	29
6.	5	3	2	23
7.	4	5	1	23
8.	3	6	1	22
9.	6	4	0	26
10.	7	3	0	27
11.	9	1	0	29
12.	8	2	0	28
13.	4	6	0	24
14.	4	6	0	24
15.	7	3	0	27
16.	8	2	0	28
17.	6	3	1	25
18.	8	1	1	27
19.	7	3	0	27
20.	8	1	1	27
21.	6	3	1	25
22.	8	2	0	28
23.	5	4	1	24
24.	2	7	1	21
25.	7	2	1	26

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

26.	6	2	2	24
27.	7	2	1	26
28.	2	7	1	21
29.	6	3	1	25
30.	7	2	1	26
31.	6	2	2	24
32.	2	8	0	22
33.	1	9	0	21
34.	3	7	0	23
35.	4	6	0	24
36.	7	3	0	27
37.	2	6	2	20
38.	7	3	0	27
39.	5	4	1	24
40.	6	4	0	26
41.	8	2	0	28
42.	9	1	0	29
43.	4	6	0	24
44.	3	7	0	23
45.	6	3	1	25
46.	7	2	1	26
47.	6	3	1	25
48.	3	6	1	22
49.	2	8	0	22
50.	5	4	1	24

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

51.	5	5	0	25
52.	9	1	0	29
53.	8	1	1	27
54.	6	3	1	25
55.	3	6	1	22
56.	8	1	1	27
57.	6	2	2	24
58.	7	2	1	26
59.	7	3	0	27
60.	6	4	0	26
61.	4	6	0	24
62.	2	8	0	22
63.	9	1	0	29
64.	8	2	0	28
65.	9	0	1	28
66.	8	1	1	27
67.	7	3	1	28
68.	6	3	1	25
69.	6	2	2	24
70.	5	4	1	24
71.	4	5	1	23
72.	7	3	1	28
73.	6	3	1	25
74.	3	7	0	23
75.	6	3	1	25

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

76.	7	2	1	26
77.	8	1	1	27
78.	5	4	1	24
79.	5	5	0	25
80.	6	4	0	26
81.	8	2	0	28
82.	9	0	1	28
83.	6	3	1	25
84.	6	4	0	26
85.	7	2	1	26
86.	7	2	1	26
87.	5	5	0	25
88.	5	4	1	24
89.	9	1	0	29
90.	8	1	1	27
91.	3	7	0	23
92.	4	6	0	24
93.	5	4	1	24
94.	7	2	1	26
95.	7	3	0	27
96.	8	2	0	28
97.	6	2	2	24
98.	6	5	1	29
99.	5	4	1	24
100.	8	1	1	27

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Hasil Jawaban Angket Kerajinan Siswa dalam Menjalankan Salat

MTs Negeri 2 Wonogiri

No	Jumlah Jawaban			Nilai
	A	B	C	
1.	6	2	2	24
2.	5	3	2	23
3.	7	2	1	26
4.	8	2	0	28
5.	7	2	1	26
6.	6	2	2	24
7.	6	3	1	25
8.	6	1	3	23
9.	5	4	1	24
10.	8	1	1	27
11.	7	3	0	27
12.	7	3	0	27
13.	6	3	1	25
14.	6	2	2	24
15.	9	1	0	29
16.	4	5	1	23
17.	8	1	1	27
18.	8	1	1	27
19.	8	1	1	27
20.	8	1	1	27
21.	9	1	0	29
22.	7	3	0	27
23.	1	9	0	21
24.	4	6	0	24
25.	5	4	1	24

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

26.	6	3	1	25
27.	7	3	0	27
28.	7	2	1	26
29.	8	2	0	28
30.	6	2	2	24
31.	5	3	2	23
32.	6	3	1	25
33.	5	4	1	24
34.	7	3	0	27
35.	6	1	3	23
36.	8	1	1	27
37.	7	2	1	26
38.	7	2	1	26
39.	6	2	2	24
40.	7	3	0	27
41.	7	3	0	27
42.	7	2	1	26
43.	7	3	0	27
44.	6	3	1	25
45.	7	2	1	26
46.	8	2	0	28
47.	8	2	0	28
48.	6	2	2	24
49.	6	3	1	25
50.	7	3	0	27

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

51.	9	1	0	29
52.	6	4	0	26
53.	4	5	1	23
54.	4	4	2	22
55.	5	5	0	25
56.	5	5	0	25
57.	8	2	0	28
58.	9	1	0	29
59.	6	3	1	25
60.	5	4	1	24
61.	6	3	1	25
62.	7	3	0	27
63.	7	2	1	26
64.	8	2	0	28
65.	6	1	3	23
66.	5	3	2	23
67.	6	4	0	26
68.	4	4	2	22
69.	5	5	0	25
70.	6	2	2	24
71.	8	2	0	28
72.	8	1	1	27
73.	8	2	0	28
74.	8	1	1	27
75.	6	4	0	26

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

76.	7	3	0	27
77.	8	1	1	27
78.	7	3	0	27
79.	7	2	1	26
80.	6	4	0	26
81.	9	1	0	29
82.	6	4	0	26
83.	7	3	0	27
84.	6	3	1	25
85.	5	5	0	25
86.	8	2	0	28
87.	9	1	0	29
88.	8	2	0	28
89.	7	3	0	27
90.	9	1	0	29
91.	6	2	2	24
92.	7	2	1	26
93.	8	2	0	28
94.	4	6	0	24
95.	3	7	0	23
96.	6	4	0	26
97.	2	8	0	22
98.	4	6	0	24
99.	5	4	1	24
100.	7	3	0	27

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 4.4.

Rekapitulasi Status Nilai

Kerajinan Orang Tua dan Kerajinan Anak dalam Menjalankan Salat

MTs Negeri 2 Wonogiri

No	Kerajinan Salat Orang Tua		Kerajinan Salat Anak	
	Nilai	Status	Nilai	Status
1.	26	B	24	B
2.	24	B	23	B
3.	26	B	26	B
4.	28	A	28	A
5.	29	A	26	B
6.	23	B	24	B
7.	23	B	25	B
8.	22	C	23	B
9.	26	B	24	B
10.	27	A	27	A
11.	29	A	27	A
12.	28	A	27	A
13.	24	B	25	B
14.	24	B	24	B
15.	27	A	29	A
16.	28	A	23	B
17.	25	B	27	A
18.	27	A	27	A
19.	27	A	27	A
20.	27	A	27	A
21.	25	B	29	A
22.	28	A	27	A
23.	24	B	21	C
24.	21	C	24	B
25.	26	B	24	B

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

26.	24	B	25	B
27.	26	B	27	A
28.	21	C	26	B
29.	25	B	28	A
30.	26	B	24	B
31.	24	B	23	B
32.	22	C	25	B
33.	21	C	24	B
34.	23	B	27	A
35.	24	B	23	B
36.	27	A	27	A
37.	20	C	26	B
38.	27	A	26	B
39.	24	B	24	B
40.	26	B	27	A
41.	28	A	27	A
42.	29	A	26	B
43.	24	B	27	A
44.	23	B	25	B
45.	25	B	26	B
46.	26	B	28	A
47.	25	B	28	A
48.	22	C	24	B
49.	22	C	25	B
50.	24	B	27	A

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

51.	25	B	29	A
52.	29	A	26	B
53.	27	A	23	B
54.	25	B	22	C
55.	22	C	25	B
56.	27	A	25	B
57.	24	B	28	A
58.	26	B	29	A
59.	27	A	25	B
60.	26	B	24	B
61.	24	B	25	B
62.	22	C	27	A
63.	29	A	26	B
64.	28	A	28	A
65.	28	A	23	B
66.	27	A	23	B
67.	28	A	26	B
68.	25	B	22	C
69.	24	B	25	B
70.	24	B	24	B
71.	23	B	28	A
72.	28	A	27	A
73.	25	B	28	A
74.	23	B	27	A
75.	25	B	26	B

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

76.	26	B	27	A
77.	27	A	27	A
78.	24	B	27	A
79.	25	B	26	B
80.	26	B	26	B
81.	28	A	29	A
82.	28	A	26	B
83.	25	B	27	A
84.	26	B	25	B
85.	26	B	25	B
86.	26	B	28	A
87.	25	B	29	A
88.	24	B	28	A
89.	29	A	27	A
90.	27	A	29	A
91.	23	B	24	B
92.	24	B	26	B
93.	24	B	28	A
94.	26	B	24	B
95.	27	A	23	B
96.	28	A	26	B
97.	24	B	22	C
98.	29	A	24	B
99.	24	B	24	B
100.	27	A	27	A

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel di atas diperoleh dari responden melalui angket, baik orang tua maupun siswa dengan mengelompokkan data tentang status responden kerajinan orang tua dalam menjalankan salat dan kerajinan anak dalam menjalankan salat dengan menetapkan status skor

$$\text{ST. Scor} = \frac{nt - nr}{3}$$

ST. Scor = status nilai

nr = nilai terendah dari responden

nt = nilai tertinggi dari responden

3 = dimensi nilai

Dari data di atas dapat ditentukan status nilai masing-masing sebagai berikut :

Status nilai kerajinan orang tua dalam menjalankan salat

nt = 29

nr = 20

$$\text{ST. Scor} = \frac{nt - nr}{3}$$

$$= \frac{29 - 20}{3}$$

$$= \frac{9}{3}$$

$$= 3$$

Jadi dari nilai 20 s.d. 29 terbagi dalam tiga status nilai, yaitu A, B, dan C.

Nilai A, antara 27 sampai 29

Nilai B, antara 23 sampai 26

Nilai C, antara 20 sampai 22

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Status nilai kerajinan orang tua dalam menjalankan salat

nt = 29

nr = 21

$$\text{ST. Scor} = \frac{nt - nr}{3}$$

$$= \frac{29 - 21}{3}$$

$$= \frac{8}{3}$$

$$= 2{,}67$$

Jadi dari nilai 21 s.d. 29 terbagi dalam tiga status nilai, yaitu A, B, dan C.

Nilai A, antara 27 sampai 29

Nilai B, antara 23 sampai 26

Nilai C, antara 20 sampai 22

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Data tentang Status Nilai Kerajinan Orang Tua dalam Menjalankan Salat (X)

Data Tentang Kerajinan Anak dalam Menjalankan Salat (Y)

pada Siswa MTs Negeri 2 Wonogiri

No	Nama	Nilai	
		X	Y
1.	Adi Supangat	2	2
2.	Aryondaru	2	2
3.	Bejo Priyanto	2	2
4.	Candra Purnama	3	3
5.	Cut Irmawati	3	2
6.	D.Wulaningsih	2	2
7.	Danang	2	2
8.	Dian Mulyasari	1	2
9.	Erna Yuliana	2	2
10.	Giyanto	3	3
11.	Hari Setyawan	3	3
12.	Ibnu Sulastowo	3	3
13.	Irwan Ananda K	2	2
14.	Joko	2	2
15.	Joko Triyatno	3	3
16.	Kasidi	3	2
17.	Kristina	2	3
18.	Mularsih	3	3
19.	Purwanto	3	3
20.	Riesky Ardiyanto	3	3
21.	Riyanto	2	3
22.	Rohnaviana	3	3
23.	Sigit Prasetyo	2	1
24.	Siswanto	1	2
25.	Siti Maesaroh	2	2

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

26.	Dwi Susanti	2	2
27.	Giyarno	2	3
28.	Hariyanto A	1	2
29.	Haryono	2	3
30.	Iin Dwi astari	2	2
31.	Ilham Sugeng	2	2
32.	Lukman Nur Hakim	1	2
33.	Maryadi	1	2
34.	Muhammad S	2	3
35.	Mujiono	2	2
36.	Mulyadi	3	3
37.	Nanik Wahyuni	1	2
38.	Revi Intan Sari	3	2
39.	Sigit Widodo	2	2
40.	Slamet Wardoyo	2	3
41.	Soni Warto	3	3
42.	Sri Wahyuni	3	2
43.	Sugianto	2	3
44.	Triyatno	2	2
45.	Udiyanto	2	2
46.	Wahyudi	2	3
47.	Witri Nur Afidah	2	3
48.	Yeni sulistyowati	1	2
49.	Ali Mustofa	1	2
50.	Andy Sulaiman Sam	2	3

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

51.	Sriyani	2	3
52.	Sugeng Wahyudi	3	2
53.	Sukadi	3	2
54.	Susi Susanti	2	1
55.	Susilo	1	2
56.	Wahyono	3	2
57.	Wiwin Supriyanto	2	3
58.	Wulandari	2	3
59.	Julianti	3	2
60.	Yunita Prihatin	2	2
61.	Andi Sulaiman Sam	2	2
62.	Atik Winarsih	1	3
63.	Bagus Kristiawan	3	2
64.	Bayu Saputro	3	3
65.	Beni Siswanto	3	2
66.	Dwi Murdani	3	2
67.	Dwi Nuryanto	3	2
68.	Dwi Purwanti	2	1
69.	Hariyanto B	2	2
70.	Hendri Suhendra	2	2
71.	Hertanto	2	3
72.	Jonet	3	3
73.	Nurfianti	2	3
74.	Parmanto	2	3
75.	Rudi Listyawan	2	2

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

76.	Larti	2	3
77.	Misni	3	3
78.	Mulyani	2	3
79.	Novi Ardianto	2	2
80.	Puthut Wijayanto	2	2
81.	Rudi Purwanto	3	3
82.	Sugandha	3	2
83.	Suyatmi	2	3
84.	Anwar Budi Santoso	2	2
85.	Agus Prasetiyo	2	2
86.	Ahmad Aqul Shobar	2	3
87.	Eny Dwi Rahayu	2	3
88.	Febri Triyatno	2	3
89.	Gunadiyanto	3	3
90.	Heri Kiswanto	3	3
91.	Iis Pujiyana	2	2
92.	Ma'ruf Nur Zaini	2	2
93.	Nurul Arifin	2	3
94.	Paryanto	2	2
95.	Suryanti Mandasari	3	2
96.	Sumarti	3	2
97.	Subari	2	1
98.	Siswanto	3	2
99.	Susanti	2	2
100.	Sukiyo	3	3
	JUMLAH	224	238

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 4.5.

Data tentang Status Perkalian Nilai Kerajinan Orang Tua dengan Kerajinan Anak dalam Menjalankan Salat (XY)

pada Siswa MTs Negeri 2 Wonogiri

No	Nilai		XY
	X	Y	
1.	2	2	4
2.	2	2	4
3.	2	2	4
4.	3	3	9
5.	3	2	6
6.	2	2	4
7.	2	2	4
8.	1	2	2
9.	2	2	4
10.	3	3	9
11.	3	3	9
12.	3	3	9
13.	2	2	4
14.	2	2	4
15.	3	3	9
16.	3	2	6
17.	2	3	6
18.	3	3	9
19.	3	3	9
20.	3	3	9
21.	2	3	6
22.	3	3	9
23.	2	1	2
24.	1	2	2
25.	2	2	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

26.	2	2	4
27.	2	3	6
28.	1	2	2
29.	2	3	6
30.	2	2	4
31.	2	2	4
32.	1	2	2
33.	1	2	2
34.	2	3	6
35.	2	2	4
36.	3	3	9
37.	1	2	2
38.	3	2	6
39.	2	2	4
40.	2	3	6
41.	3	3	9
42.	3	2	6
43.	2	3	6
44.	2	2	4
45.	2	2	4
46.	2	3	6
47.	2	3	6
48.	1	2	2
49.	1	2	2
50.	2	3	6

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

51.	2	3	6
52.	3	2	6
53.	3	2	6
54.	2	1	2
55.	1	2	2
56.	3	2	6
57.	2	3	6
58.	2	3	6
59.	3	2	6
60.	2	2	4
61.	2	2	4
62.	1	3	3
63.	3	2	6
64.	3	3	9
65.	3	2	6
66.	3	2	6
67.	3	2	6
68.	2	1	2
69.	2	2	4
70.	2	2	4
71.	2	3	6
72.	3	3	9
73.	2	3	6
74.	2	3	6
75.	2	2	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

76.	2	3	6
77.	3	3	9
78.	2	3	6
79.	2	2	4
80.	2	2	4
81.	3	3	9
82.	3	2	6
83.	2	3	6
84.	2	2	4
85.	2	2	4
86.	2	3	6
87.	2	3	6
88.	2	3	6
89.	3	3	9
90.	3	3	9
91.	2	2	4
92.	2	2	4
93.	2	3	6
94.	2	2	4
95.	3	2	6
96.	3	2	6
97.	2	1	2
98.	3	2	6
99.	2	2	4
100.	3	3	9
∑	224	238	541

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tabel 4.6.

Data tentang Status Nilai Kerajinan Orang Tua dalam Menjalankan Salat $(X)^2$

Data Tentang Kerajinan Anak dalam Menjalankan Salat $(Y)^2$

pada Siswa MTs Negeri 2 Wonogiri

No	Nilai		Nilai	
	X	Y	X^2	Y^2
1.	2	2	4	4
2.	2	2	4	4
3.	2	2	4	4
4.	3	3	9	9
5.	3	2	9	4
6.	2	2	4	4
7.	2	2	4	4
8.	1	2	1	4
9.	2	2	4	4
10.	3	3	9	9
11.	3	3	9	9
12.	3	3	9	9
13.	2	2	4	4
14.	2	2	4	4
15.	3	3	9	9
16.	3	2	9	4
17.	2	3	4	9
18.	3	3	9	9
19.	3	3	9	9
20.	3	3	9	9
21.	2	3	4	9
22.	3	3	9	9
23.	2	1	4	1
24.	1	2	1	4
25.	2	2	4	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

26.	2	2	4	4
27.	2	3	4	9
28.	1	2	1	4
29.	2	3	4	9
30.	2	2	4	4
31.	2	2	4	4
32.	1	2	1	4
33.	1	2	1	4
34.	2	3	4	9
35.	2	2	4	4
36.	3	3	9	9
37.	1	2	1	4
38.	3	2	9	4
39.	2	2	4	4
40.	2	3	4	9
41.	3	3	9	9
42.	3	2	9	4
43.	2	3	4	9
44.	2	2	4	4
45.	2	2	4	4
46.	2	3	4	9
47.	2	3	4	9
48.	1	2	1	4
49.	1	2	1	4
50.	2	3	4	9

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

51.	2	3	4	9
52.	3	2	9	4
53.	3	2	9	4
54.	2	1	4	1
55.	1	2	1	4
56.	3	2	9	4
57.	2	3	4	9
58.	2	3	4	9
59.	3	2	9	4
60.	2	2	4	4
61.	2	2	4	4
62.	1	3	1	9
63.	3	2	9	4
64.	3	3	9	9
65.	3	2	9	4
66.	3	2	9	4
67.	3	2	9	4
68.	2	1	4	1
69.	2	2	4	4
70.	2	2	4	4
71.	2	3	4	9
72.	3	3	9	9
73.	2	3	4	9
74.	2	3	4	9
75.	2	2	4	4

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

76.	2	3	4	9
77.	3	3	9	9
78.	2	3	4	9
79.	2	2	4	4
80.	2	2	4	4
81.	3	3	9	9
82.	3	2	9	4
83.	2	3	4	9
84.	2	2	4	4
85.	2	2	4	4
86.	2	3	4	9
87.	2	3	4	9
88.	2	3	4	9
89.	3	3	9	9
90.	3	3	9	9
91.	2	2	4	4
92.	2	2	4	4
93.	2	3	4	9
94.	2	2	4	4
95.	3	2	9	4
96.	3	2	9	4
97.	2	1	4	1
98.	3	2	9	4
99.	2	2	4	4
100.	3	3	9	9
Jml.	224	238	540	598

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari tabel di atas terjumlah nilai masing-masing kerajinan orang tua dalam menjalankan salat (X) dan kerajinan anak dalam menjalankan salat (Y) masing-masing adalah:

N	=	100
$\sum X$	=	224
$\sum Y$	=	238
$\sum XY$	=	541
$\sum X^2$	=	540
$\sum Y^2$	=	598
$(\sum X)^2$	=	50.176
$(\sum Y)^2$	=	56.644

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Keterangan:

Jumlah (N) subjek N = 100 siswa sebagai sampel.

Jumlah nilai kerajinan orang tua dalam menjalankan salat $\sum X = 224$

Jumlah nilai kerajinan anak dalam menjalankan salat $\sum Y = 238$

Jumlah nilai kerajinan orang tua dan anak dalam menjalankan salat $\sum(XY) = 541$

Jumlah X kuadrat $\sum X^2 = 540$

Berdasarkan hasil yang didapat dari hasil pengolahan data tersebut di atas, maka akan kami sampaikan bahwa ada hubungan positif antara kerajinan orang tua dalam menjalankan salat terhadap anak pada siswa MTs Negeri 2 Wonogiri. Dalam analisa diketemukan "r" product moment empiris = 0,227 dan dikonsultasikan dengan *product moment* yang ada dalam tabel dengan N = 100 pada taraf signifikan 5% atau 95%. Maka dapat disimpulkan bahwa "semakin tinggi kerajinan orang tua dalam menjalankan salat lima waktu makin tinggi pula kerajinan anak dalam menjalankan salat lima waktu" dapat diterima dan diperoleh korelasi yang positif dan searah.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan bab II dan analisis data bab IV perhitungan data analisa "r" empiris menentukan angka 0,227 ternyata nilai "r" empiris lebih dari pada nilai "r" *product moment* karena "r" product moment adalah 0,195, baik dalam taraf signifikan 5% atau 95%, dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara dua variabel tersebut, sehingga peneliti menyimpulan sebagai berikut:

1. Hasil responden bahwa orang tua siswa MTs Negeri 2 Wonogiri dalam kehidupan sehari-hari melaksanakan ibadah salat lima waktu secara tertib.
2. Para siswa MTs Negeri 2 Wonogiri melaksanakan salat lima waktu secara tertib tanpa paksaan dari orang tua.
3. Ada pengaruh ketaatan orangtua dalam melaksanakan salat lima waktu, terhadap ketaatan anak dalam menjalankan salat pada siswa MTs Negeri 2 Wonogiri. Terbukti bahwa hasil ketaatan orangtua yang lebih tinggi ternyata memperoleh hasil yang lebih baik yaitu semakin tinggi pula tingkat ketaatan siswa dalam menjalankan salat.

B. Saran-Saran

Setelah penulis berpikir, merenungkan, mendalami, dan menghayati tentang banyak dan beratnya tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya. Bertolak dari hasil penelitian yang telah diadakan dan disajikan di atas maka

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

penulis akan mencoba menyumbangkan beberapa saran yang akan menjadikan bahan pemikiran atau pertimbangan :

1. Kepada orang tua
   a. Hendaknya memberi perhatian dan pengetahuan agama kepada anak-anaknya agar anak terbiasa memahami dan menyadari pentingnya pendidikan agama dan keluarga.
   b. Selalu mengawasi tentang perilaku sehari-hari terhadap anak-anaknya.
   c. Selalu mengawasi dan memperhatikan tentang ibadah anaknya sehari-hari khususnya dalam menjalankan salat lima waktu.
2. Kepada para siswa
   a. Para siswa hendaknya dapat membedakan prilaku yang benar dan yang salah. Yang salah hendaknya dihindari dan ditinggalkan, sedang yang benar harus dipahami dan dilaksanakan.
   b. Para siswa hendaknya mulai berdisiplin dan tekun dalam menjalankan salat lima waktu dalam sehari semalam.
3. Kepada sekolah

   Hendaknya warga sekolah (Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan) selalu memberikan keteladanan kepada para siswa khususnya dalam menjalankan ibadah salat lima waktu.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maududi, Abdul A'la. *Dua Pilar Islam dalam Sistem Peribadatan.* Semarang: CV Toha Putra.

Arifin. 1972. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang.

Ahmadi.1987. *Ilmu Pendidikan Islam I.* Bandung: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Bahreisy, Salim. 1979. *Tarjemah Riadlus Sholihin.* Bandung: PT Al-Ma'arif.

Departemen Agama RI. 1983. *Al-Quran dan Terjemahnya.* Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Quran.

Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta:Balai Pustaka.

_____. 1983. *Ilmu Fiqh Jilid I. Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.

Kadir, Taim Attamimy, Abdul Rohman Shaleh.1988. *Butir-butir Hikmah Dari Al-Quran dan Hadits Nabi.* Bandung: PT Al-Ma'Arif.

Karo-Karo, Ulih Bukit. 1978. *Suatu Pengantar Ke Dalam Pengarahan.* Salatiga: CV Saudara.

Kasihadi, Madyo Ekosusilo. 1992. *Dasa-Dasar Pendidikan*, Semarang:Effhar Publishing.

Matdawam, Noor. 1981. *Manusia Agama dan Problematikanya.* Yogyakarta: Liberty.

Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: PN Balai Pustaka.

Rifa'i, Moh. 1976. *Risalah Tuntunan Sholat Lengkap.* Semarang: CV Toha Putra.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Soetrisno, Hadi. 1981. *Metodologi Research Jilid I.* Yogyakarta: YP. Fak. Psikologi UGM.

_____. 1981. *Metodologi Research Jilid II untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Desertasi.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.

_____. 1981. *Metodologi Research Jilid III.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.

Surachmad, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik.* Bandung: Tarsito.

Syayid Syabiq, Mahyuddin Syaf. 1983. *Fiqh Sunnah I.* Bandung: PT Al-Ma'arif.

Yahya Yudrik. 2003. *Wawasan Kependidikan*, Jakarta: Depdiknas.

Zakiah, Darojat. 1983. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental.* Jakarta: Bulan Bintang.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN

Harga Kritik dari r *Product Moment*

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran

Harga Kritik dari r *Product Moment*

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,226	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	**0,195**	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,759	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,096	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,543	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,272	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			

N : Jumlah pasangan yang digunakan untuk menghitung r

Sumber :

Burhan Nurgiyantoro. 1998. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra.* Yogyakarta:BPFE, UGM.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR GURU DAN KARYAWAN

Unit Organisasi : Departemen Agama

Tempat : MTs Negeri 2 Wonogiri

NO	NAMA	NIP	GOL	MAPEL	TMT
1	2	3	4	6	7
1	Drs. Sugiman	150203733	IV/a	Kepala Madrasah	04/02/2006
2	Drs. Sumarto	150235608	III/d	IPS	03/01/1947
3	Siti Ngaisah, S. Pd.	150289693	III/c	Bhs. Inggris	03/01/1998
4	Listyorini K, S. Pd.	150288646	III/c	IPA	03/01/1998
5	Rajimin, S. Pd.	150295046	III/c	Matematika	03/01/1998
6	Tukiman, S. Ag.	150359744	III/b	Bhs. Arab	03/01/1998
7	Suwarsi, S. Pd.	132274370	III/b	IPA	10/01/1998
8	Slamet RS., S.Ag.	150285885	III/b	Aqidah Akhlak	03/01/1998
9	Agus Setyarto, S.Pd.	150359140	III/a	Matematika	06/01/2006
10	Tarno, S. Pd.	150361495	III/a	Bhs. Indonesia	06/01/2006
11	Hanung F, S.Pd.	150361493	III/a	Bhs. Inggris	06/01/2006
12	Aflakhatun N., S.Pd.	150359147	III/a	IPS	06/01/2006
13	Sugeng Riyanto, SPd.	150359119	III/a	PPKn	06/01/2006
14	Dra. Sri Supatmi, S.Pdi.	GTT	-	Aqidah/akhlak	01/07/1990
15	Marimin, S.Pd.	GTT	-	PPkn	01/07/1999
16	Tomo, S.Ag.	GTT	-	Qur'an-Hadist	01/07/1995
17	Sugimin, S.Ag.	GTT	-	SKI	01/07/1997

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

18	Eni Nur H, S.Ag.	GTT	-	Aqidah/Akhlaq	01/07/1995
19	Sri Darsini, S.Pd.	GTT	-	PKn	01/07/2004
20	Haerudin Adam H, S.P.	GTT	-	IPA	01/07/2002
21	Sri Susilowati, S.Pd.	GTT	-	IPS	01/07/2004
22	Sutrisno, S.Sn.	GTT	-	Keterampilan	01/07/2001
23	Sri Wulan Tri H, S.Ag.	GTT	-	SKI	01/07/1999
24	Suyanto, S.Pd.	GTT	-	Bhs. Inggris	01/07/2003
25	Suyono, S.Ag.	GTT	-	Bhs. Arab	01/07/1997
26	Itsna Robihati, S.Pd.	GTT	-	IPS	01/07/2004
27	Heru Padmawati, S.Pd.	GTT	-	Bhs. Indonesia	01/07/2003
28	Winardi, S.Pd.	GTT	-	Penjaskes	01/07/2004
29	Larno	GTT	-	Keterampilan	01/07/1990
29	Sutrisno	PTT	-	Ka. TU	01/07/1992
30	Nurul Huda	PTT	-	TU	01/07/2005
31	Winarti	PTT	-	TU	01/07/2005
32	Yatmin	PTT	-	Penjaga	01/07/2000

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DATA SISWA KELAS VIII A

MTS Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007

No.	NAMA	No	NAMA
1.	Adi Supangat	21.	Riyanto
2.	Aryondaru	22.	Rohnaviana
3.	Bejo Priyanto	23.	Sigit Prasetyo
4.	Candra Purnama	24.	Siswanto
5.	Cut Irmawati	25.	Siti Maesaroh
6.	D.Wulaningsih	26.	Sri Sumarni
7.	Danang	27.	Suminingsih
8.	Dian Mulyasari	28.	Sutiyono
9.	Erna Yuliana	29.	Tri Wijayanti
10.	Giyanto	30.	Wahyu Hidayat
11.	Hari Setyawan	31.	Wahyu Nita L
12.	Ibnu Sulastowo	32.	Wais Qurni
13.	Irwan Ananda K	33.	Wiwid Ariati
14.	Joko	34.	Wiwin Purwanti
15.	Joko Triyatno	35.	Yuliana
16.	Kasidi	36.	Ahmad Setiawan
17.	Kristina	37.	Aris Budiyanto
18.	Mularsih	38.	Bambang Widayat
19.	Purwanto	39.	Bayu Saputro
20.	Riesky Ardiyanto	40.	Dwi Nuryanto

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DATA SISWA KELAS VIII B

MTS Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007

No.	NAMA	No.	NAMA
1.	Dwi Susanti	21.	Wahyudi
2.	Giyarno	22.	Witri Nur Afidah
3.	Hariyanto A	23.	Yeni sulistyowati
4.	Haryono	24.	Ali Mustofa
5.	Iin Dwi astari	25.	Andy Sulaiman Sam
6.	Ilham Sugeng	26.	Aris Sandi Rahman
7.	Lukman Nur Hakim	27.	Bagus Kristiawan
8.	Maryadi	28.	Beni Siswanto
9.	Muhammad S	29.	Dwi Murdani
10.	Mujiono	30.	Dwi Purwanti
11.	Mulyadi	31.	Hariyanto B
12.	Nanik Wahyuni	32.	Hendri Suhendra
13.	Revi Intan Sari	33.	Hertanto
14.	Sigit Widodo	34.	Jonet
15.	Slamet Wardoyo	35.	Nurfianti
16.	Soni Warto	36.	Parmanto
17.	Sri Wahyuni	37.	Rudi Listyawan
18.	Sugianto	38.	Rudi Santoso
19.	Triyatno	39.	Ruri Yuliana
20.	Udiyanto	40.	Slamet

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DATA SISWA KELAS VIII C

MTS Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007

No.	NAMA	No.	NAMA
1.	Sriyani	21.	Hertanto
2.	Sugeng Wahyudi	22.	Jonet
3.	Sukadi	23.	Nurfianti
4.	Susi Susanti	24.	Parmanto
5.	Susilo	25.	Rudi Listyawan
6.	Wahyono	26.	Rudi Santoso
7.	Wiwin Supriyanto	27.	Ruri Yuliana
8.	Wulandari	28.	Slamet
9.	Julianti	29.	Ahmad Syafrudin
10.	Yunita Prihatin	30.	Ardhi Wardoyo
11.	Andi Sulaiman Sam	31.	Ade Iwan Nurcahyo
12.	Atik Winarsih	32.	Dwi Selvia Yuliastuti
13.	Bagus Kristiawan	33.	Endang Ernawati
14.	Bayu Saputro	34.	Eko Adi Sugara
15.	Beni Siswanto	35.	Fajar Riyanto
16.	Dwi Murdani	36.	Fuji Lestari
17.	Dwi Nuryanto	37.	Gatot Wakidi
18.	Dwi Purwanti	38.	Ilham Amarulloh
19.	Hariyanto B	39.	Juniati Dewi
20.	Hendri Suhendra	40.	Ahmad Syafrudin

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DATA SISWA KELAS VIII D

MTS Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007

No.	NAMA	No.	NAMA
1.	Larti	21.	Sumarti
2.	Misni	22.	Subari
3.	Mulyani	23.	Siswanto
4.	Novi Ardianto	24.	Susanti
5.	Puthut Wijayanto	25.	Sukiyo
6.	Rudi Purwanto	26.	Sri Lestari
7.	Sugandha	27.	Sartini
8.	Suyatmi	28.	Sunarni
9.	Anwar Budi Santoso	29.	Teguh Indri Astuti
10.	Agus Prasetiyo	30.	Tito Budi Pratama
11.	Ahmad Aqul Shobar	31.	Wahid Setiawan
12.	Eny Dwi Rahayu	32.	Sri Lestari
13.	Febri Triyatno	33.	Eko Prayitno
14.	Gunadiyanto	34.	Giyarno
15.	Heri Kiswanto	35.	Giyatno
16.	Iis Pujiyana	36.	Iin Sumarsi
17.	Ma'ruf Nur Zaini	37.	Lasmiati
18.	Nurul Arifin	38.	Marfu'ah
19.	Paryanto	39.	Nur Itawati
20.	Suryanti Mandasari	40.	Puryanto

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR RESPONDEN SISWA

No.	NAMA	KELAS
1.	Adi Supangat	VIII A
2.	Aryondaru	VIII A
3.	Bejo Priyanto	VIII A
4.	Candra Purnama	VIII A
5.	Cut Irmawati	VIII A
6.	D.Wulaningsih	VIII A
7.	Danang	VIII A
8.	Dian Mulyasari	VIII A
9.	Erna Yuliana	VIII A
10.	Giyanto	VIII A
11.	Hari Setyawan	VIII A
12.	Ibnu Sulastowo	VIII A
13.	Irwan Ananda K	VIII A
14.	Joko	VIII A
15.	Joko Triyatno	VIII A
16.	Kasidi	VIII A
17.	Kristina	VIII A
18.	Mularsih	VIII A
19.	Purwanto	VIII A
20.	Riesky Ardiyanto	VIII A
21.	Riyanto	VIII A
22.	Rohnaviana	VIII A
23.	Sigit Prasetyo	VIII A
24.	Siswanto	VIII A
25.	Siti Maesaroh	VIII A
26.	Dwi Susanti	VIII B
27.	Giyarno	VIII B
28.	Hariyanto A	VIII B
29.	Haryono	VIII B
30.	Iin Dwi astari	VIII B

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

31.	Ilham Sugeng	VIII B
32.	Lukman Nur Hakim	VIII B
33.	Maryadi	VIII B
34.	Muhammad S	VIII B
35.	Mujiono	VIII B
36.	Mulyadi	VIII B
37.	Nanik Wahyuni	VIII B
38.	Revi Intan Sari	VIII B
39.	Sigit Widodo	VIII B
40.	Slamet Wardoyo	VIII B
41.	Soni Warto	VIII B
42.	Sri Wahyuni	VIII B
43.	Sugianto	VIII B
44.	Triyatno	VIII B
45.	Udiyanto	VIII B
46.	Wahyudi	VIII B
47.	Witri Nur Afidah	VIII B
48.	Yeni sulistyowati	VIII B
49.	Ali Mustofa	VIII B
50.	Andy Sulaiman Sam	VIII B
51.	Sriyani	VIII C
52.	Sugeng Wahyudi	VIII C
53.	Sukadi	VIII C
54.	Susi Susanti	VIII C
55.	Susilo	VIII C
56.	Wahyono	VIII C
57.	Wiwin Supriyanto	VIII C
58.	Wulandari	VIII C
59.	Julianti	VIII C
60.	Yunita Prihatin	VIII C
61.	Andi Sulaiman Sam	VIII C
62.	Atik Winarsih	VIII C
63.	Bagus Kristiawan	VIII C
64.	Bayu Saputro	VIII C
65.	Beni Siswanto	VIII C

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

66.	Dwi Murdani	VIII C
67.	Dwi Nuryanto	VIII C
68.	Dwi Purwanti	VIII C
69.	Hariyanto B	VIII C
70.	Hendri Suhendra	VIII C
71.	Hertanto	VIII C
72.	Jonet	VIII C
73.	Nurfianti	VIII C
74.	Parmanto	VIII C
75.	Rudi Listyawan	VIII C
76.	Larti	VIII D
77.	Misni	VIII D
78.	Mulyani	VIII D
79.	Novi Ardianto	VIII D
80.	Puthut Wijayanto	VIII D
81.	Rudi Purwanto	VIII D
82.	Sugandha	VIII D
83.	Suyatmi	VIII D
84.	Anwar Budi Santoso	VIII D
85.	Agus Prasetiyo	VIII D
86.	Ahmad Aqul Shobar	VIII D
87.	Eny Dwi Rahayu	VIII D
88.	Febri Triyatno	VIII D
89.	Gunadiyanto	VIII D
90.	Heri Kiswanto	VIII D
91.	Iis Pujiyana	VIII D
92.	Ma'ruf Nur Zaini	VIII D
93.	Nurul Arifin	VIII D
94.	Paryanto	VIII D
95.	Suryanti Mandasari	VIII D
96.	Sumarti	VIII D
97.	Subari	VIII D
98.	Siswanto	VIII D
99.	Susanti	VIII D
100.	Sukiyo	VIII D

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN

ANGKET PERTANYAAN ORANG TUA DAN SISWA KELAS VIIIMTs NEGERI 2 WONOGIRI

TAHUN PELAJARAN 2006/2007

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Nama Orang Tua : .....

Nama Anak :.....

Kelas : II (VIII) MTs Negeri 2 Wonogiri

Petunjuk Jawaban!

1. Pilih dan lingkarilah jawaban A, B, atau C yang Bapak/Ibu/Saudara anggap sesuai dengan kenyataan!
2. Jawablah dengan sejujur-jujurnya, sebab rahasia Bapak/Ibu/Saudara tidak akan dibocorkan.
3. Tulis nama Bapak/Ibu/Saudara,dan nama anak di pojok kanan atas, dan kerjakan di kertas ini juga.
4. Teliti kembali sebelum dikerjakan!

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

ANGKET UNTUK ORANG TUA SISWA

1. Berapa kali Bapak/Ibu/Saudara dalam menjalankan salat lima waktu dalam sehari semalam ?
   a. 4 sampai 5 kali
   b. 1 sampai 3 kali
   c. tidak melakukan salat
2. Berapa kalikah Bapak/Ibu/Saudara melakukan salat berjamaah ke masjid dalam sehari semalam ?
   a. 4 sampai 5 kali
   b. 1 sampai 3 kali
   c. tidak pernah melakukan
3. Berapa kalikah Bapak/Ibu/Saudara mengajak salat berjamaah dengan keluarganya dalam sehari semalam ?
   a. 4 sampai 5 kali

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. 1 sampai 3 kali

c. tidak pernah mengajak

4. Berapa kalikah Bapak/Ibu/Saudara terlambat salat lima waktu dalam sehari semalam?

   a. tidak pernah terlambat

   b. 1 sampai 3 kali terlambat

   c. 4 sampai 5 kali terlambat

5. Berapa kalikah Bapak/Ibu/Saudara terlambat menjalankan salat berjamaah (terutama salat lima waktu) dalam sehari semalam?

   a. tidak pernah terlambat

   b. 1 sampai 3 kali terlambat

   c. 4 sampai 5 kali terlambat

6. Apabila waktu salat telah tiba apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara, padahal sedang ada tamu?

   a. Segera melakukan salat dan minta izin kepada tamunya

   b. Menunggu sampai tamu pergi

   c. Tidak melakukan salat karena ada tamu

7. Apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara padahal waktu salat telah tiba (hampir habis) padahal dalam keadaan sakit?

   a. Tetap melakukan salat sekemampuannya

   b. Melakukan salat setelah sembuh

   c. Tidak melaksanakan salat

8. Apa yang dilakukan Bapak/Ibu/Saudara pada keluarganya apabila waktu salat telah tiba?

   a. Mengajak keluarganya salat berjamaah ke masjid

   b. Orang tua membiarkan keluarganya salat sendiri-sendiri

   c. Membiarkan tidak melakukan salat

9. Apa yang telah dilakukan Bapak/Ibu/Saudara pada saat ada seruan salat (adzan)?

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

a. Persiapan karena mau melaksanakan salat
b. Terus bekerja karena waktu masih panjang dan tetap melakukan salat
c. Tidak melakukan salat

10. Dalam waktu satu minggu ini berapa kali Bapak/Ibu/Saudara dalam menjalankan salat?
a. Melakukan salat 5 waktu terus
b. Melakukan salat magrib dan isya' saja dalam 1 minggu ini
c. Tidak pernah melakukan salat

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Nama Siswa : .....

Kelas : II (VIII) MTs Negeri 2 Wonogiri

Nama orang tua : .....

Petunjuk Jawaban!

1. Pilih dan lingkarilah jawaban A, B, atau C yang Anda anggap sesuai dengan kenyataan!
2. Jawablah dengan sejujur-jujurnya, sebab rahasia Anda tidak akan dibocorkan.
3. Tulis nama Anda dan nama orang tua di pojok kanan atas, dan kerjakan di kertas ini juga.
4. Teliti kembali sebelum dikerjakan!

ANGKET UNTUK SISWA

1. Berapakan Anda menjalankan salat lima waktu sehari semalam?
   a. 4 sampai 5 kali
   b. 1 sampai 3 kali
   c. Tidak pernah melakukan

2. Berapa kalikah Anda menjalankan salat dengan berjamaah ke masjid dalam sehari semalam?
   a. 4 sampai 5 kali
   b. 1 sampai 3 kali
   c. Tidak pernah melakukan

3. Berapa kali Anda memimpin salat baik di masjid sekolah, atau dimana saja dalam sehari semalam ?
   a. 4 sampai 5 kali

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. 1 sampai 3 kali

c. Tidak pernah melakukan

4. Apabila waktu salat telah tiba apa yang Anda lakukan?

a. Segera melakukan salat

b. Menunggu karena waktu panjang

c. Tidak pernah melakukan salat

5. Apa yang Anda lakukan sewaktu ada tamu, padahal waktu salat telah tiba ?

a. Minta ijin kepada tamu untuk melakukan salat

b. Menunggu tamu pergi baru melakukan salat

c. Tidak melakukan salat

6. Apa yang Anda lakukan sewaktu ada seruan salat?

a. Persiapan karena mau melaksanakan salat

b. Terus bekerja karena waktu masih panjang dan tetap melakukan salat

c. Tidak melakukan salat

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

7. Apa yang Anda lakukan jika waktu salat telah tiba hampir habis, padahal dalam keadaan sakit?

a. Tetap melakukan salat sekemampuannya

b. Melakukan salat setelah sembuh

c. Tidak melaksanakan salat

8. Berapa kali Anda mengikuti berjamaah salat lima waktu dengan orang tua sendiri dalam satu minggu ini ?

a. 4 sampai 5 kali

b. 1 sampai 3 kali

c. Tidak pernah melakukan

9. Setelah pulang dari sekolah apa yang saudara lakukan ?
   a. Mengerjakan salat dahulu
   b. Makan dahulu baru mengerjakan salat
   c. Tidak melakukan salat

10. Berapa kali Anda mengajak adik melakukan salat sewaktu ada panggilan salat (adzan) rata-rata dalam sehari semalam untuk minggu-minggu ini ?
    a. 4 sampai 5 kali
    b. 1 sampai 3 kali
    c. Tidak pernah mengajak

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN

KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA

KELAS VIII

MTs NEGERI 2 WONOGIRI

TAHUN PELAJARAN 2006/2007

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
AL-QUR'AN-HADIS KELAS VIII SEMESTER I

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami sejarah turunnya Al-Qur'an	1.1 Menjelaskan Pengertian Al-Qur'an.. 1.2 Menjelaskan masa/priode di turunkannya Al-Qur'an. 1.3 Menjelaskan cara turunkannya Al-Qur'an 1.4 Menjelaskan nama-nama Al-Qur'an
2. Memahami arti Hadits dan macam-macamnya.	2.1 Menjelaskan pengertian Hadits 2.2 Menjelaskan macam-macam Hadits 2.3 Membedakan Hadits dan macam-macamnya.
3. Memahami ayat Al-Qur'an tentang persatuan dan persaudaraan.	3.1 Menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits tentang persatuan dan persaudaraan. 3.2 Menunjukkan sikap persatuan dan persaudaraan
4. Memahami Hadits tentang meyakini kebenaran Islam dan istiqomah	4.1 Menjelaskan Hadits tentang kebenaran Islam dan Istiqomah. 4.2 Menunjukkan sikap meyakini kebenaran Islam dan Istiqomah.
5. Menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur"an.	5.1 Menjelaskan hukum bacaan mim sukun, ra dan lam. 5.2 Membedakan hukum bacaan mim sukun, ra dan lam. 5.3 Mendemonstrasikan hukum bacaan mim sukun, ra dan lam.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
AL-QUR'AN-HADIS KELAS VIII SEMESTER II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ayat Al-Qur'an tentang syetan sebagai musuh manusia	1.1 Menjelaskan ayat Al-Qur'an tentang syetan sebagai musuh manusia 1.2 Menunjukan sikap menghindari prilaku syetan
2. Memahami ayat Al-Qur'an tentang berlaku dermawan.	2.1 Menjelaskana ayat Al-Qur'an tentang berlaku dermawan. 2.2 Menunjukan sikap berlaku dermawan
3. Menerapkan ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an	3.1 Menjelaskan hukum mad 3.2 Membedakan contoh-contoh bacaan mad 3.3 Mempraktekan bacaan mad dalam Al-Qur'an
4. Mengamalkan hadits tentang cinta kepada Allah dan Rasul.	4.1 Menjelaskan tentang cinta kepada Allah dan Rasul 4.2 Menunjukan sikap cinta kepada Allah dan Rasul

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
AKIDAH-AKHLAK KELAS VIII SEMESTER I

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.	1.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
		1.2 Menunjukkan nama-nama kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul-Nya.
		1.3 Menampilkan sikap mencintai alquran sebagai kitab Allah SWT.
2.	Meningkatkan keimanan kepada Rasul-rasul Allah.	2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul-rasul Allah SWT.
		2.2 Menunjukkan nama-nama Rasul yang wajib diketahui.
		2.3 Menjelaskan sifat-sifat wajib bagi Rasul Allah.
		2.4 Meneladani sifat-sifat wajib Rasul Allah.
3.	Memahami mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya.	3.1 Menjelaskan pengertian mu'jizat dan kejadian luar biasa lainnya (karomah, maunah, dan irhash).
		3.2 Menunjukkan contoh mu'jizat yang diberikan kepada para Rasul-Nya.
		3.3 Menunjukkan persamaan dan perbedaan karomah, maunah, dan irhash.
4.	Memahami perilaku kehidupan nabi Muhammad SAW.	4.1 Menjelaskan kisah nabi Muhammad SAW.
		4.2 Menunjukkan sifat-sifat utama nabi Muhammad SAW yang patut diteladani.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR
AKIDAH-AKHLAK KELAS VIII SEMESTER II

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5.	Menerapkan perilaku terpuji pada diri sendiri.	5.1 Menjelaskan macam-macam perilaku terpuji pada diri sendiri. 5.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku inovatif, kreatif, produktif, percaya diri dan sebagainya. 5.3 Membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
6.	Menghindari perilaku tercela pada diri sendiri	6.1 Menjelaskan tentang perilaku tercela pada diri sendiri. 6.2 Menjelaskan cirri-ciri perilaku tercela pada diri sendiri. 6.3 Terbiasa menjauhi akhlak tercela.
7.	Memahami sifat-sifat Rasul Ulul Azmi.	7.1 Menjelaskan pengertian Ulul Azmi. 7.2 Menunjukkan nama-nama Rasul Ulul Azmi. 7.3 Menjelaskan sifat-sifat Rasul Ulul Azmi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

FIKIH – KELAS VIII SEMESTER I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami tata cara sujud syukur dan tilawah	1.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan sujud syukur dan tilawah 1.2 Menghapal bacaan sujud syukur dan tilawah 1.3 Mendemonstrasikan sujud syukur dan tilawah
2. Membiasakan berdzikir dan berdo'a setelah shalat	2.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan berdzikir dan berdo'a 2.2 Menghapal bacaan dzikir dan do'a setelah shalat 2.3 Mempraktekkan berdo'a dan berdzikir setelah shalat
3. Memahami tata cara berpuasa	3.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan puasa 3.2 Menjelaskan macam-macam puasa 3.3 Mempraktekkan puasa Ramadhan, nadzar dan sunah
4. Memahami tata cara zakat fitrah	4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan zakat fitrah 4.2 Menjelaskan akibat-akibat bagi orang yang tidak mengeluarkan zakat fitrah 4.3 Mempraktekkan zakat fitrah
5. Membiasakan menginfaqkan harta di luar zakat	5.1 Menjelaskan macam-macam cara membelanjakan harta di luar zakat 5.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shadaqah, hibah dan hadiah. 5.3 Mendemonstrasikan shadaqah, hibah dan hadiah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

FIKIH – KELAS VIII SEMESTER II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami tata cara Haji	1.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan ibadah haji 1.2 Membedakan macam-macam haji 1.3 Membacakan bacaan-bacaan manasik haji 1.4 Mempraktekkan manasik haji
2. Memahami tata cara Umrah	2.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan Umrah 2.2 Mendemonstrasikan Umrah
3. Mengetahui jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan	3.1 Menjelaskan ciri-ciri binatang yang halal dan haram dimakan 3.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan menyembelih binatang 3.3 Mempraktekkan tata cara menyembelih binatang
4. Memahami tata cara berqurban dan aqiqah	4.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan berqurban 4.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan beraqiqah 4.3 Mempraktekkan berqurban dan mendemonstrasikan aqiqah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

SKI KELAS VIII SEMESTER I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami kemajuan-kemajuan Dinasti Umayah di bidang ilmu Agama Islam	1.1 Mengidentifikasi kemajuan-kemajuan Dinasti Umayah di bidang ilmu agama Islam berikut tokoh-tokoh dan karya besarnya. 1.2 Menjelaskan dampak kemajuan ilmu Agama bagi perkembangan umat Islam. 1.3 Meneladani ketekunan tokoh-tokoh di bidang ilmu Agama Islam.
2. Memahami keruntuhan Dinasti Umayah	2.1 Mengidentifikasi sebab-sebab runtuhnya Dinasti Umayah. 2.2 Menjelaskan proses runtuhnya Dinasti Umayah. 2.3 Mengambil ibrah dari runtuhnya Dinasti Umayah.
3. Memahami sejarah pembentukan Dinasti Abassiyah	3.1 Menjelaskan latar belakang terbentuknya Dinasti Abbasiyah 3.2 Menjelaskan proses terbentuknya Dinasti Abbasiyah.
4. Memahami biografi dan kebijakan khalifah Abu Ja'far al Mansur	4.1 menjelaskan biografi khalifah Abu Ja'far al Mansur 4.2 mengidentifikasi upaya-upaya dan Abu Ja'far al Mansur jasa-jasa. 4.3 Meneladani kecintaan terhadap ilmu pengetahuan khalifah Abu Ja'far al Mansur

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

SKI KELAS VIII SEMESTER II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Memahami biografi dan kebijakan khalifah Harun al Rasyid	5.1 Menjelaskan biografi Khalifah Harun al Rasyid. 5.2 Mengidentifikasi upaya-upaya dan jasa-jasa khalifah Harun al Rasyid. 5.3 Meneladani keshalehan dan kedermawanan khalifah Harun al Rasyid.
6. Memahami biografi dan kebijakan khalifah Abdullah al Makmun	6.1 Menjelaskan biografi khalifah Abdullah al Makmun. 6.2 Mengidentifikasi upaya-upaya dan jasa-jasa khalifah Abdullah al Makmun. 6.3 Meneladani kecintaan terhadap ilmu pengetahuan khalifah Abdullah al Makmun..
7. Memahami kemajuan-kemajuan Dinasti Abbasiyah di bidang sosial budaya	7.1 Mengidentifikasi kemajuan-kemajuan Dinasti Abbasiyah dan tokoh-tokohnya di bidang sosial budaya. 7.2 Menjelaskan dampak kemajuan sosial budaya bagi perkembangan umat Islam. 7.3 .Meneladani ketekunan tokoh-tokoh di bidang sosial budaya.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

8. Memahami kemajuan-kemajuan Dinasti Abbasiyah di bidang politik dan militer	8.1 Mengidentifikasi kemajuan-kemajuan Dinasti Abbasiyah dan tokoh-tokohnya di bidang politik dan militer. 8.2 Menjelaskan dampak kemajuan politik dan militer bagi perkembangan umat Islam. 8.3 .Meneladani ketekunan tokoh-tokoh di bidang politik dan militer.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

BAHASA ARAB KELAS VIII SEMESTER I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan/*Istima'* 1. Memahami makna dalam hiwar dan teks lisan sederhana	1.1. Merespon makna dalam hiwar yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana tentang تعلم , كم الساعة , الدهاب إلى المدرسة , من الأعمال اليومية , اللغة العربية dan كيف نتوضأ 1.2. Merespon makna dalam hiwar dan teks lisan yang menggunakan ragam bahasa sederhana dengan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل , ساعة , جملة فعلية , مضارع dengan فاعل dan مفعول به 1.3. Merespon gagasan yang terdapat dalam hiwar dan teks lisan sederhana tentang : تعلم اللغة , كم الساعة , الدهاب إلى المدرسة , من الأعمال اليومية , العربية dan كيف نتوضأ dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ساعة , فعل مضارع , جملة فعلية dengan فاعل dan مفعول به
Berbicara/Kalam 2. Mengungkapkan hiwar dan teks lisan sederhana	2.1. Melafalkan materi hiwar dengan baik dan benar mengenai : تعلم اللغة العربية , كم الساعة , من الأعمال اليومية , الدهاب إلى المدرسة dan كيف نتوضأ dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: جملة فعلية , فعل مضارع , ساعة dengan فاعل dan مفعول به 2.2. Mendemonstrasikan hiwar sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar mengenai : تعلم , كم الساعة , الدهاب إلى المدرسة , من الأعمال اليومية , اللغة العربية dan كيف نتوضأ dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ساعة , فعل مضارع , جملة فعلية dengan فاعل dan مفعول به 2.3. Mengungkapkan gagasan yang terdapat dalam teks hiwar/teks lisan dengan sederhana mengenai : كم الساعة , تعلم اللغة العربية , من الأعمال اليومية , الدهاب إلى المدرسة dan كيف نتوضأ dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل , ساعة , جملة فعلية , مضارع dengan فاعل dan مفعول به

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Membaca/Qira'ah 3. Memahami makna dan kandungan teks tulis sederhana	3.1. Membaca nyaring bermakna kata, frase dan kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan : كم الساعة , تعلم اللغة العربية , كيف نتوضأ dan الدهاب إلى المدرسة , من الأعمال اليومية dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ساعة , فعل مضارع , جملة فعلية dengan فاعل dan مفعول به 3.2. Merespon makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan : كم الساعة , تعلم اللغة العربية , من الأعمال اليومية , كيف نتوضأ dan الدهاب إلى المدرسة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ساعة , فعل مضارع , جملة فعلية dengan فاعل dan مفعول به 3.3. Merespon gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan : كم الساعة , تعلم الدهاب إلى المدرسة , من الأعمال اليومية , اللغة العربية dan كيف نتوضأ dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ساعة , فعل مضارع , جملة فعلية dengan فاعل dan مفعول به
Menulis/Kitabah 4. Mengungkapkan gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis	4.1. Mentransfer gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan : كم الساعة , تعلم اللغة الدهاب إلى المدرسة , من الأعمال اليومية , العربية dan كيف نتوضأ dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ساعة , فعل مضارع , جملة فعلية dengan فاعل dan مفعول به 4.2. Merespon gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan : كم الساعة , تعلم اللغة الدهاب إلى المدرسة , من الأعمال اليومية , العربية dan كيف نتوضأ dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ساعة , فعل مضارع , جملة فعلية dengan فاعل dan مفعول به 4.3. Menyampaikan gagasan sederhana dalam bentuk teks tulis sederhana berupa Kitabah muwajjah yang berkaitan dengan : كم الساعة , تعلم اللغة العربية , من الأعمال اليومية , الدهاب إلى المدرسة dan كيف نتوضأ dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: ساعة , فعل مضارع , جملة فعلية dengan فاعل dan مفعول به

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

BAHASA ARAB KELAS VIII SEMESTER II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mendengarkan/*Istima'* 5. Memahami makna dalam hiwar dan teks lisan sederhana	5.1. Merespon makna dalam hiwar yang menggunakan ragam bahasa lisan sederhana tentang كيف نصلي, المهنة dan كرة القدم , مكتبة المدرسة , نتعلم الحساب 5.2. Merespon makna dalam hiwar dan teks lisan yang menggunakan ragam bahasa sederhana yang meliputi struktur kalimat dasar: فعل مضارع dalam لام التعليل dan لن , أن + فعل مضارع ,عدد , جملة فعلية serta جمع التكسير 5.3. Merespon gagasan yang terdapat dalam hiwar dan teks lisan sederhana tentang : كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: لن , أن + فعل مضارع ,عدد , جملة فعلية dalam فعل مضارع dan لام التعليل serta جمع التكسير
Berbicara/Kalam 6. Mengungkapkan hiwar dan teks lisan sederhana	6.1. Melafalkan materi hiwar dengan baik dan benar mengenai : كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل مضارع dalam لام التعليل serta لن , أن + فعل مضارع ,عدد , جملة فعلية جمع التكسير 6.2. Mendemonstrasikan hiwar sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar mengenai كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: لن , أن + فعل مضارع ,عدد , جملة فعلية dalam فعل مضارع dan لام التعليل serta جمع التكسير 6.3. Mengungkapkan gagasan yang terdapat dalam teks hiwar/teks lisan dengan sederhana mengenai : كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: أن + فعل ,عدد , جملة فعلية dalam فعل مضارع , لن dan لام التعليل serta جمع التكسير

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Membaca/Qira'ah 7. Memahami makna dan kandungan teks tulis sederhana	7.1. Membaca nyaring bermakna kata, frase dan kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima yang berkaitan dengan : كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل مضارع dalam جملة فعلية , عدد, فعل مضارع + أن , لن dan لام التعليل serta جمع التكسير 7.2. Merespon makna kata, frase dan kalimat yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan : كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل مضارع dalam جملة فعلية , عدد, فعل مضارع + أن , لن dan لام التعليل serta جمع التكسير 7.3. Merespon gagasan yang terdapat dalam teks tulis sederhana yang berkaitan dengan : كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل مضارع dalam جملة فعلية , عدد, فعل مضارع + أن , لن dan لام التعليل serta جمع التكسير
Menulis/Kitabah 8. Mengungkapkan gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis	8.1. Mentransfer gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan : كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل مضارع dalam جملة فعلية , عدد, فعل مضارع + أن , لن dan لام التعليل serta جمع التكسير 8.2. Merespon gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis yang berkaitan dengan : كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل مضارع dalam جملة فعلية , عدد, فعل مضارع + أن , لن dan لام التعليل serta جمع التكسير 8.3. Menyampaikan gagasan sederhana dalam bentuk teks tulis sederhana berupa Kitabah muwajjah yang berkaitan dengan : كيف نصلي, نتعلم الحساب , مكتبة المدرسة , كرة القدم dan المهنة dengan menggunakan struktur kalimat dasar yang meliputi: فعل مضارع dalam جملة فعلية , عدد, فعل مضارع + أن , لن dan لام التعليل serta جمع التكسير

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 WONOGIRI
(MTs N)

Alamat : Mento - Wonoharjo - Wonogiri Kode Pos 57651 Telp. 08122688845

S U R A T K E T E R A N G A N

Nomor : MTs.11.12/113/PP.00.5/109/2007

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Wonogiri mene - rangkan bahwa :

Nama	: Sarwono
Tempat / Tanggal lahir	: Wonogiri, 25 Januari 1963
Status	: Mahasiswa UII Yogyakarta
	Program Pascasarjana (S 2) (M SI)
NIM	: 05913060
Konsentrasi	: Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian Mulai April s / d Mei 2007 dengan judul Tesis " **Pengaruh Ketaatan Orang Tua dalam menjalankan salat terhadap anak", (Studi Kasus di M Ts Negeri 2 Wonogiri).**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya, dan yang ber - kepentingan harap maklum adanya.

Wonogiri, 31 Mei 2007

Kepala

DEPARTEMEN AGAMA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 WONOGIRI

Drs. Sugiman

NIP. 150203733

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

1. Nama : Sarwono
2. Tempat tgl. Lahir : Wonogiri, 25 Januari 1963
3. Agama : Islam
4. Alamat : Bledo RT 1/13, Wonoharjo, Wonogiri
5. Pendidikan
   a. SD Negeri I Wonoharjo lulus tahun 1976
   b. SMP Pemda Wonogiri lulus tahun 1980
   c. STM Pancasila I Wonogiri lulus tahun 1983
   d. IIM Surakarta lulus tahun 1994

B. Pengalaman Pekerjaan

1. Guru Mts Sudirman Wonogiri tahun 1987 s.d. 1997
2. Guru Mts Negeri 2 Wonogiri tahun 1997 s.d. 2001
3. Pegawai Kandepag Wonogiri tahun 2001 s.d. sekarang
4. Guru SMK Amerta Wonogiri tahun 1992 s.d. 2002
5. Kepala SMK Amerta Wonogiri tahun 2002 s.d. sekarang

C. Identitas Keluarga

1. Nama Istri : Suwarni
2. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
3. Nama Anak : - Fauzi Asrori
   - Itsna Fauziyah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA